

**PENGARUH MODAL DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA
PELAKU USAHA MIKRO DI KELURAHAN SIRANINDI
KECAMATAN PALU BARAT DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palu*

Oleh:

KURNIAWAN
NIM: 15.3.12.0042



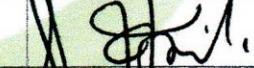
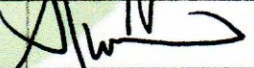
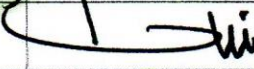
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Kurniawan NIM: 15.3.12.0042 dengan Judul “Pengaruh Modal dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat dalam Perspektif Ekonomi Islam”, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 18 Juli 2019 M. yang bertepatan dengan tanggal 15 Dzulqad’ah 1440 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 18 Juli 2019 M
15 Dzulqaidah 1440 H

DEWAN PENGUJI

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|--------------|--------------------------------|---|
| Ketua | Dr. Malkan, M. Ag. |  |
| Munaqisy 1 | Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I |  |
| Munaqisy 2 | Dra. Sitti Nurkhaerah, M.H.I |  |
| Pembimbing 1 | Dr. H. Abidin, S.Ag., M.Ag |  |
| Pembimbing 2 | Nursyamsu, S.H.I., M.S.I |  |

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP: 19650505 199903 1 002

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I
NIP: 19670710 199903 2 005


PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 27 Juni 2019 M.
23 Syawal 1440 H.

Penulis



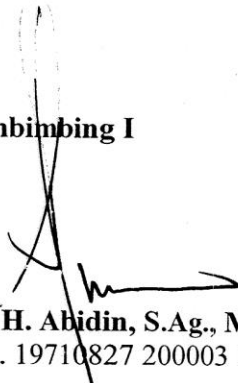

Kurniawan
NIM : 153120042

HALAMAN PERSETUJUAN

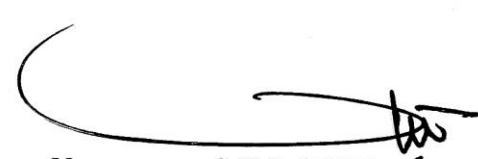
Skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal dan Kompetensi terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat dalam Perspektif Ekonomi Islam” oleh Kurniawan. NIM: 153120042, mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 27 Juni 2019 M.
23 Syawal 1440 H.


Pembimbing I


Dr. H. Abidin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710827 200003 1 002

Pembimbing II


Nursyamsu, S.H.I., M.S.I
NIP. 19860507 201503 1 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu


Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على
أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Modal dan Kompetensi terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat dalam Perspektif Ekonomi Islam” dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis, Abu Bakar dan Rosna yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu, Bapak Dr. H. Abidin, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Rektor I IAIN Palu, Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag. selaku Wakil Rektor II IAIN Palu, dan Bapak Drs. H. Iskandar, M.Sos.I. selaku Wakil Rektor III IAIN Palu beserta segenap

unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam segala hal.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Nurdin, S.Pd., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan I dan III, Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan II, yang telah memberikan izin penulis untuk belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Ibu Dr. Siti Musyahidah, M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.S.I. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang telah mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Abidin, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing I dan Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.S.I. selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Ibu Supiani, S.Ag. selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh staf Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Palu (IAIN) Palu yang telah memberikan pelayanan selama penyusun mencari materi referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
7. Seluruh tenaga pengajar dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.

8. Seluruh staf Akmah dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Kepala Dinas dan seluruh staf Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Palu yang telah meluangkan waktunya dan mau bekerjasama membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Lurah Siranindi dan seluruh staf Kantor Kelurahan Siranindi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelurahan tersebut.
11. Teman-teman angkatan 2015, teman-teman Ekonomi Syariah, dan teman-teman KKN 2019.
12. Teman-teman penulis, Lutsilia dan Azis, yang menolong tanpa pamrih serta mendorong penulis untuk terus semangat dan berusaha hingga penyelesaian penelitian ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang ikut andil dalam perjalanan penyelesaian Skripsi ini yang tidak tertulis disini, terimakasih atas segala kebaikan karena telah membantu penulis. Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 27 Juni 2019 M.
23 Syawal 1440 H.

Penulis

Kurniawan
NIM: 153120042

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| ABSTRAK..... | xiv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| D. Kerangka Pemikiran..... | 7 |
| E. Garis-garis Besar Isi..... | 11 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Penelitian Terdahulu | 13 |
| B. Kajian Teori | 15 |
| 1. Modal | 15 |
| a. Pengertian Modal | 15 |
| b. Macam-macam Modal | 16 |
| c. Modal dalam Perspektif Islam..... | 20 |
| 2. Kompetensi | 24 |
| a. Pengertian Kompetensi | 24 |
| b. Kategori Kompetensi | 27 |
| c. Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi..... | 27 |
| d. Kompetensi dalam Perspektif Islam..... | 30 |
| 3. Kinerja..... | 36 |
| a. Pengertian Kinerja..... | 36 |
| b. Kinerja dalam Perspektif Islam..... | 37 |
| 4. Usaha Mikro..... | 38 |
| a. Pengertian Usaha Mikro..... | 38 |
| b. Faktor yang Mempengaruhi kinerja Usaha Mikro..... | 40 |
| C. Hipotesis..... | 41 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Pendekatan dan Desain Penelitian | 42 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 42 |

| | |
|---|----|
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 42 |
| D. Variabel Penelitian | 43 |
| E. Definisi Operasional..... | 44 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 45 |
| G. Teknik Pengumpulan data..... | 46 |
| H. Teknik Analisa Data..... | 47 |
| 1. Uji Validitas | 47 |
| 2. Uji Reliabilitas | 47 |
| 3. Uji Regresi Berganda | 47 |
| 4. Uji Asumsi Klasik | 48 |
| 5. Uji Hipotesis | 50 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Kelurahan Siranindi | 52 |
| B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian | 57 |
| C. Uji Validitas dan Reliabilitas | 59 |
| D. Deskripsi Variabel Penelitian..... | 62 |
| E. Uji Asumsi Klasik | 73 |
| F. Analisis Regresi Linear Berganda..... | 77 |
| G. Hasil Pengujian Hipotesis | 78 |
| H. Koefisien Determinasi..... | 80 |
| I. Pembahasan..... | 81 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 96 |
| B. Saran..... | 98 |

| | |
|----------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 100 |
|----------------------|-----|

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | Hal. |
|--|------|
| 1. Jumlah Pengusaha Mikro di Kelurahan Siranindi | 4 |
| 2. Penelitian Terdahulu | 13 |
| 3. Kriteria Usaha | 40 |
| 4. Matriks Operasional Variabel | 44 |
| 5. Pejabat yang Pernah Memimpin di Kelurahan Siranindi..... | 53 |
| 6. Tingkat Pendidikan Aparat Kelurahan..... | 54 |
| 7. Jumlah Penduduk Kelurahan Siranindi Berdasarkan Jenis Kelamin | 55 |
| 8. Jumlah Penduduk Kelurahan Siranindi Berdasarkan Usia | 55 |
| 9. Jumlah Penduduk Kelurahan Siranindi Berdasarkan Pendidikan..... | 56 |
| 10. Jumlah Penduduk Kelurahan Siranindi Berdasarkan Agama | 56 |
| 11. Deskripsi Kusisioner..... | 57 |
| 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 57 |
| 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 58 |
| 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan | 58 |
| 15. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 59 |
| 16. Hasil Uji Validitas Instrumen | 60 |
| 17. Hasil Uji Reabilitas Instrumen | 61 |
| 18. Distribusi Frekuensi Variabel Modal | 63 |
| 19. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi | 66 |
| 20. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Pelaku Usaha Mikro | 71 |
| 21. Hasil Uji Multikolinearitas | 76 |

| | |
|--|----|
| 22. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 77 |
| 23. Hasil Uji F (Simultan) | 79 |
| 24. Hasil Uji T (Parsial) | 79 |
| 25. Koefisien Determinasi | 81 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal. |
|---|------|
| 1. Kerangka Pemikiran..... | 11 |
| 2. Struktur Organisasi Kelurahan Siranindi | 53 |
| 3. Histogram | 74 |
| 4. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas | 74 |
| 5. Hasil Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas | 75 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner/angket
- Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 4 : Hasil Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 5 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 : Dokumentasi

ABSTRAK

Nama Penulis : Kurniawan
NIM : 15.3.12.0042
Judul Skripsi : Pengaruh Modal dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat dalam Perspektif Ekonomi Islam

Usaha mikro merupakan unit usaha yang dikelola secara individu maupun kelompok yang memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi lokal. Namun dalam menjalankan usahanya, para pelaku usaha mikro khususnya yang berada di Kelurahan Siranindi, memiliki beberapa masalah seperti, kekurangan dana sehingga hanya memanfaatkan dana yang tersedia untuk biaya operasional dan mereka belum pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan, sehingga kompetensi atau pengetahuan kewirausahaan para pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi masih kurang. Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro di wilayah Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat yang sudah terdata di Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Palu yaitu sebanyak 39 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh* dimana seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 39 orang. Teknik pengumpulan data adalah melalui teknik kuesioner, observasi dan wawancara. Dan teknik analisa yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian yang telah diolah menunjukkan bahwa: 1) Modal dan kompetensi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen (modal dan kompetensi) yang diteliti mampu menjelaskan 42,4% pengaruhnya terhadap variabel dependen (kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat), sedangkan sisanya 57,6% dijelaskan oleh variabel independen yang lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. 2) Dalam menjalankan usahanya, para pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi menggunakan modal pribadi untuk memproduksi atau membelanjakan produk atau barang yang halal baik dari segi zat, proses, dan cara memperolehnya. Pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi juga memiliki kompetensi yang berdasarkan nilai ke-Islaman seperti memiliki keterampilan, jujur, amanah, dan lain sebagainya. Sehingga kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi dalam perspektif ekonomi Islam sudah baik karena menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam dalam menjalankan usahanya.

Saran yang dapat diberikan kepada para pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi yaitu diharapkan lebih memperhatikan aspek keuangan dan juga perlu mengikuti pelatihan maupun sosialisasi tentang kewirausahaan, sehingga usahanya bisa berkembang lebih baik lagi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Usaha mikro memiliki peranan yang penting dalam pengembangan ekonomi lokal. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga, usaha mikro juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Usaha mikro umumnya berkembang karena adanya semangat kewirausahaan lokal. Disamping itu aktifitas ekonomi usaha mikro lebih mengutamakan pemanfaatan sumberdaya manusia. Dengan demikian dapat dikatakan keberadaan usaha mikro dapat berpotensi sebagai penggerak tumbuhnya kegiatan ekonomi lokal di suatu wilayah. Munculnya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi bagian yang signifikan dalam pengembangan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan¹.

Usaha mikro merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. Usaha mikro mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional karena dapat memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Meski mempunyai peran yang strategis, mengembangkan kinerja usaha mikro bukan hal yang mudah. Perkembangan usaha mikro di Indonesia mengharuskan para pelaku usaha untuk bertahan dan siap dalam persaingan dengan usaha mikro lainnya. Hal ini memacu para pelaku

¹Richardson, P., R. Howarth and G. Finnegan, "The Challenges of Growing Small Businesses, Insights from Women Entrepreneurs in Africa". (Geneva: International Labour Organization, 2004)

usaha agar menciptakan usaha-usaha yang baru dan berbeda, tentunya dengan kinerja yang baik.

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan, hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan tentang apa yang dikerjakan serta bagaimana cara mengerjakannya.

Terjadinya kinerja yang kurang baik dipengaruhi oleh banyak faktor internal maupun eksternal. Menurut Musran Minuzu menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro adalah aspek sumber daya manusia (SDM), aspek keuangan, aspek pasar dan pemasaran, aspek sosial, budaya dan ekonomi². Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hery Hermawan dan Domy Cahyo Damai yang menunjukkan bahwa aspek keuangan dan aspek SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro³. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmad Safik dan Yohana Kus Suparwati menyebutkan faktor yang signifikan mempengaruhi kinerja UMKM adalah aspek SDM⁴.

Permodalan merupakan suatu dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya menjadi kendala. Modal bisa dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain. Modal usaha atau yang sering disebut investasi merupakan

²Musran. Minuzu, "Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan". Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin, (2010)

³Hery dan Domy, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Madiun". Jurnal Ekomaks Universitas Merdeka Madiun, (2012)

⁴Ahmad dan Yohana, "Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Kinerja UMKM". Jurnal STIE Bank BPD Jateng, (2012)

pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan perekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa⁵. Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga pendapatan. Modal merupakan salah satu input atau faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan namun bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan⁶. Apabila modal dan tenaga kerja meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat⁷.

Kompetensi SDM merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi kinerja usaha mikro. Faktor SDM menjadi modal utama untuk membuat usaha mikro menjadi lebih profesional. Hal ini dikarenakan sebuah unit bisnis atau usaha ditentukan oleh bagaimana individu-individu yang terlibat di dalamnya mengelola bisnis atau usaha tersebut. Kinerja usaha mikro harus disertai dengan pengembangan usahanya, namun demikian pengembangan usaha mikro harus disertai dengan pengembangan kompetensi dalam berbagai aspek. Kualitas SDM diperlukan terutama di bidang kompetensi seperti pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dalam berwirausaha⁸.

Usaha mikro yang ada di wilayah Kelurahan Siranindi merupakan berbagai jenis usaha yang menjadi sektor yang sangat strategis dalam meningkatkan

⁵Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 76

⁶M. Suparmoko, *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, (Yogyakarta: Andi, 2002)

⁷Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.77

⁸Ardiana, Brahmayanti dan Subaedi, "*Kompetensi SDM UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya*". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas 17 Agustus 1945*, (2010)

perekonomian daerah. Sampai saat ini jumlah usaha mikro yang ada di Kelurahan Siranindi berjumlah 39 usaha.

Dibawah ini adalah data jumlah pengusaha mikro yang ada di kelurahan Siranindi.

Tabel 1
Jumlah Pengusaha Mikro di Kelurahan Siranindi

| No. | Jenis Usaha | Jumlah |
|-----|---------------------|--------|
| 1 | Kuliner | 8 |
| 2 | Jasa Foto | 1 |
| 3 | Air Galon | 2 |
| 4 | Kios | 14 |
| 5 | Bengkel | 4 |
| 6 | Loundry | 4 |
| 7 | Tukang Jait | 1 |
| 8 | Salon | 2 |
| 9 | Cuci Motor | 1 |
| 10 | Aksesoris Kendaraan | 1 |
| 11 | Konter Pulsa | 1 |

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja Kota Palu tahun 2018

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas, permasalahan yang terjadi pada usaha mikro di Kelurahan Siranindi adalah terkadang pemilik usaha kekurangan dana sehingga hanya memanfaatkan *budget* yang tersedia. Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis, pemilik usaha menyatakan bahwa tidak memperhatikan pengelolaan keuangan usaha sehingga seringkali kekurangan biaya untuk operasional. Hal tersebut menyebabkan pemilik usaha harus mengeluarkan biaya produksi dari uang pribadi, atau memilih untuk tidak menambah persediaan barang dan pemilik usaha tidak pernah mengetahui jumlah pertumbuhan modal ataupun jumlah laba usaha yang didapatkan dan juga pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi belum pernah mengikuti pelatihan

kewirausahaan, sehingga pengetahuan kewirausahaan para pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi masih kurang.

Untuk mengatasi kinerja usaha mikro agar baik tentunya usaha tersebut membutuhkan SDM yang berkualitas. SDM yang dimaksud adalah seluruh karyawan yang bekerja dan pemilik usaha yang menjalankan usaha hendaknya memiliki pengetahuan dalam bidang manajemen dalam mengelola usaha tersebut. Namun pada kenyataannya kendala usaha mikro yang ada di Kelurahan Siranindi sebagian pemilik usaha masih memiliki pandangan dan pengetahuan yang masih terbatas, sehingga kurang berorientasi jangka panjang. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Modal dan Kompetensi terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh modal dan kompetensi secara parsial dan simultan terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi ?
2. Bagaimanakah pengaruh modal dan kompetensi terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi dalam perspektif Ekonomi Islam ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh modal dan kompetensi secara parsial dan simultan terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi.
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh modal, dan kompetensi terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi dalam perspektif Ekonomi Islam.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik bagi kontribusi teoritis dan kontribusi praktis. Adapun penjelasan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kontribusi Teoritis

1) Ilmu Pengetahuan

Menambah literatur, pengembangan ilmu ekonomi dan acuan penelitian mengenai kinerja pelaku usaha mikro.

b. Kontribusi Praktis

1) Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi

Untuk memberikan tambahan informasi dan wawasan serta memberikan masukan bagi para pelaku usaha agar dapat mengembangkan usahanya.

2) Peneliti

Sebagai sarana memperluas wawasan serta menambah referensi mengenai kinerja pelaku usaha mikro, serta mengetahui pentingnya menerapkan faktor modal dan kompetensi terhadap kinerja pelaku usaha mikro.

3) Pihak Lain

Penelitian ini dapat dilakukan sebagai bahan referensi yang nantinya akan memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama di masa yang akan datang.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti.

1. Pengaruh Modal terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro

Modal usaha merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha baik berupa uang, peralatan produksi, maupun penyediaan bahan baku. Modal usaha unsur penting bagi para industri kecil untuk membangun usaha dan meningkatkan pendapatan. Berkembangnya UMKM saat ini mendapat perhatian serius dari berbagai kalangan. Salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku usaha yaitu mengenai pengelolaan modal. Dampak dari diabaikannya pengelolaan modal mungkin tidak terlihat secara jelas, namun tanpa pengelolaan yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut.

Informasi yang disediakan oleh catatan-catatan akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan pengelolaan usaha.

Informasi-informasi tersebut memungkinkan para pelaku usaha dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin timbul, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu. Tanpa informasi akuntansi, masalah-masalah yang sedianya dapat dihindari atau dipecahkan justru menjadi penyebab kebangkrutan usaha tersebut. Untuk itu penting sekali bagi pengusaha untuk dapat membaca dan menafsirkan informasi akuntansi. Pada akhirnya, pengelolaan modal menjadi hal yang penting dalam menjalankan usaha karena berpengaruh pada kinerja pelaku usaha mikro. Hal ini sejalan dengan penelitian Ria Fitri Nur Rahman (2010) yang menyebutkan bahwa pelaku usaha mikro sadar dan meletakkan tanggung jawab akan arti pentingnya pengelolaan modal yang baik terhadap kinerja usahanya, sehingga mereka mulai dan terus menerapkan akuntansi untuk peningkatan kinerja usaha⁹. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif modal terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat.

2. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro

Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal, pelaksanaan kegiatan tidak akan terselesaikan dengan baik. Kompetensi SDM adalah aset yang paling penting dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Kompetensi bisa menjadi potensi jika dikelola dengan baik dan benar, tetapi akan menjadi

⁹Ria Fitri Nur Rahman, "Pengaruh Modal, Pengetahuan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM", (Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Kediri, 2010)

beban apabila salah kelola. Dengan adanya kompetensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, maka akan menjadikan individu yang mempunyai kemampuan analitis untuk melihat setiap peluang yang ada.

Dengan kemampuan analitis untuk melihat setiap peluang yang ada individu akan dapat melakukan identifikasi dengan baik dan meningkat maka akan menjadikan individu yang memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat, sehingga keputusan menjadi lebih baik serta relevan dan dapat meningkatkan kinerja pelaku usaha mikro.

Hal ini didukung oleh penelitian Ahmad Safik dan Yohana Kus Suparwati yang menyebutkan bahwa kompetensi merupakan salah satu variabel yang berpengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha mikro kecil dan menengah¹⁰. Penelitian lain yang mendukung hal tersebut adalah penelitian Ardiana, Brahmayanti, dan Subaedi yang menyebutkan bahwa kompetensi secara positif dan signifikan mempengaruhi kinerja pelaku usaha mikro kecil dan menengah, artinya peningkatan kompetensi SDM akan meningkatkan kinerja usaha¹¹. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi terhadap kinerja pelaku usaha mikro.

3. Pengaruh Modal dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro

Modal merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan kinerja pelaku usaha mikro, karena pengelolaan modal dan pengelolaan keuangan yang baik akan berguna untuk pengambilan keputusan. Tanpa pengelolaan

¹⁰Ahmad dan Yohana, “*Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Kinerja UMKM*”. Jurnal STIE Bank BPD Jateng, (2012)

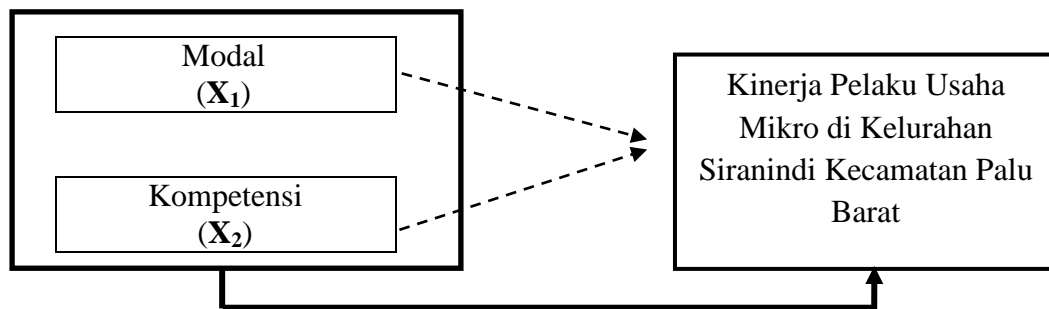
¹¹Ardiana, Brahmayanti dan Subaedi, “*Kompetensi SDM UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya*”. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas 17 Agustus 1945, (2010)

yang efektif, usaha yang memiliki prospek cerah dapat menjadi bangkrut. Melalui pengelolaan modal yang baik, diharapkan pelaku usaha dapat mengetahui seberapa jauh perkembangan dan kesehatan usahanya, berapa keuntungan yang diperoleh usahanya pada suatu periode tertentu. Hal ini sangat penting agar pelaku usaha mikro dapat menilai secara pasti kinerja usahanya.

Bagi usaha mikro, untuk dapat mengelola modal secara baik dalam peningkatan kinerja dibutuhkan SDM yang berkompoten. Kompetensi merupakan hal yang tidak kalah penting dalam peningkatan kinerja usaha mikro, karena kompetensi merupakan nilai utama yang akan membantu usaha tersebut untuk beroperasi dengan sukses dan mendapat kinerja yang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif modal dan kompetensi secara bersama-sama terhadap kinerja usaha mikro.

Kerangka pemikiran ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dalam teori terkait, peneliti menentukan kerangka konsep penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Aspek Modal (X_1) dan Kompetensi (X_2), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Pelaku Usaha Mikro (Y).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- > : Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen
 —————> : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan proposal skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Bab I terdiri dari pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II terdiri dari kajian pustaka yang akan menguraikan dan menjelaskan tentang tinjauan pustaka yakni: penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III terdiri dari metode penelitian yang akan membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, defenisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang akan membahas tentang profil Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang di gunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

| | |
|------------------|---|
| Peneliti | Zulyati dan Delima (2017) ¹ |
| Judul Penelitian | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja UMKM |
| Hasil Penelitian | - Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>intellectual capital</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. |
| Persamaan | - Variabel <i>dependen</i> (Kinerja UMKM) |
| Perbedaan | - Variabel <i>independen</i> (Karakteristik wirausaha) - Alat analisis (Regresi sederhana) |
| Peneliti | Salfira Pristi Wulandari (2015) ² |
| Judul Penelitian | Pengaruh Modal, Potensi pasar dan Inovasi produk terhadap |

¹Zulyati, dan Delima, Z, "*Intellectual Capital dan Kinerja UMKM*", Jurnal PascaSarjana STIE Dharmaputra Semarang, no. 280-289 (2017)

²Salfira Pristi Wulandari, "*Pengaruh Modal, Potensi pasar dan Inovasi produk terhadap Kinerja UMKM Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung*". (Tulungagung: Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Nusantara PGRI Kediri, 2015)

| | |
|------------------|--|
| | Kinerja UMKM |
| Hasil Penelitian | - Variabel modal, potensi pasar dan inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM |
| Persamaan | - Variabel <i>dependen</i> (Kinerja UMKM) - Alat analisis (Regresi berganda) |
| Perbedaan | - Lokasi penelitian (Kediri) - Variabel <i>independen</i> (Modal, Potensi Pasar, Dan Inovasi Produk) |
| Peneliti | Indra Yanti Sari (2016) ³ |
| Judul Penelitian | Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UMKM |
| Hasil penelitian | - Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan orientasi kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM |
| Persamaan | - Alat analisis (Regresi berganda) - Variabel <i>dependen</i> yaitu kinerja UMKM |
| Perbedaan | - Lokasi Penelitian (Makassar) - Variabel <i>independen</i> penelitian yaitu orientasi kewirausahaan dan inovasi produk |

³Indra Yanti Sari, “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar”. (Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2016)

B. Kajian Teori

1. Modal

a. Pengertian Modal

Pengertian modal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia:

“Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”.

Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Menurut Bambang Riyanto pengertian modal sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif sedangkan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif⁴.

Pengertian modal menurut beberapa penulis seperti dikutip oleh Bambang Riyanto adalah sebagai berikut:

- 1) Lidge mengartikan modal hanyalah dalam artian “uang (*gold capital*)”.
- 2) Schwied Land memberikan pengertian modal dalam artian yang lebih luas, yaitu modal dalam bentuk uang maupun modal dalam bentuk barang.
- 3) Meij mengartikan modal sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debit, sedang yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatn.

⁴Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusaahan*, edisi 4. (Yogyakarta: BPFE, 2010), 18

Sedang yang dimaksud dengan kekayaan adalah daya beli yang terdapat dalam barang-barang modal sehingga kekayaan terdapat dalam neraca sebelah kredit.

- 4) Polak mengartikan modal sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal sedangkan yang dimaksud barang-barang modal adalah barang-barang yang terdapat dalam perusahaan yang belum digunakan sehingga terdapat di neraca sebelah debit.
- 5) Barker mengartikan modal baik yang berupa barang-barang kongkret yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat di sebelah kredit⁵.

b. Macam-macam Modal

1) Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah, saudara, dan lain sebagainya.⁶

Kelebihan modal sendiri adalah:

- a) Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban;

⁵Ibid, 19

⁶Danang Faizal Furqon, "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting", (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 48

- b) Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal;
- c) Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama;
- d) Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

Kekurangan modal sendiri adalah:

- a) Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas;
- b) Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru sulit karena mereka akan mempertimbangkan kinerja dan prospek usahanya;
- c) Kurang motivasi pemilik, artinya pemilik usaha yang menggunakan modal sendiri motivasi usahanya lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

2) Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak luar dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak⁷. Di samping itu, dengan menggunakan modal pinjaman

⁷Ibid

biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh. Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

- a) Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah atau perbankan asing;
- b) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi leasing, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya;
- c) Pinjaman dari perusahaan non keuangan⁸.

Kelebihan modal pinjaman adalah:

- a) Jumlahnya tidak terbatas, artinya dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak, perolehan dana tidak terlalu sulit. Banyak pihak berusaha menawarkan dananya ke pengusaha yang dinilai memiliki prospek cerah;
- b) Motivasi usaha tinggi. Hal ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi pengusaha untuk mengembalikan pinjaman. Selain itu, pengusaha juga berusaha menjaga *image* dan kepercayaan pihak yang memberi pinjaman.

⁸Kasmir, *Kewirausahaan*. (Cet. IV; Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), 89.

Kekurangan modal pinjaman adalah:

- a) Dikenakan berbagai biaya seperti bunga dan biaya administrasi. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa seperti: bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi;
- b) Harus dikembalikan. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung;
- c) Beban moral. Pengusaha yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar⁹.

3) Modal Patungan

Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagai kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman atau beberapa orang (yang berperan sebagai mitra usaha).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa modal usaha adalah harta yang dimiliki untuk digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha dengan tujuan memperoleh laba yang optimal sehingga diharapkan bisa meningkatkan pendapatan¹⁰.

⁹Ibid
¹⁰Ibid

c. *Modal dalam Perspektif Islam*

Secara bahasa (arab) modal atau harta disebut al-amal (mufrad tunggal), atau al-amwal (jamak). Secara harfiah, al-mal (harta) adalah segala sesuatu yang engkau punya. Adapun dalam istilah syar'i, harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut syara' (hukum islam), seperti bisnis, pinjaman, konsumsi dan hibah (pemberian).¹¹

Modal dalam literatur fiqih disebut *ra'sul mal* yang merujuk pada arti uang dan barang. Modal merupakan kekayaan yang menghasilkan kekayaan lain. Pemilik modal harus berupaya memproduktifkan modalnya. Modal tidak boleh diabaikan, namun wajib menggunakannya dengan baik agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Seperti yang terdapat pada hadist riwayat Bukhari berikut:

عن عروة البارقي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهْ بِهِ شَاةً
فَاشْتَرَى لَهْ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةً فَدَعَا لَهُ بِالْبُرْكَاةِ فِي
بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى التُّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ

Artinya:

Dari Urwah al-Bariqi" Bahwasannya Nabi saw. memberinya uang satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi saw. dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Kemudian beliau mendo'akan semoga perdagangannya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat laba pula"¹²

Terlihat pada hadist tersebut, bahwa Nabi menyukai umatnya yang mau berusaha agar mendapatkan keuntungan dari modal yang dimiliki. Dan bagi yang

¹¹Taqyuddin, "Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam", (Cet. I; Surabaya: Risalah Gusti. 1996), 41

¹²Abi Abdillah Muhammad ibn Ismail ibn Ibrahim ibn al-Mugirah ibn Bardizbah al-Bukhari al-Ja'fiyyi, *Sahih Bukhari*, Juz IV (Beirut: Dār al-Fikr, 1401 H/ 1981 M), 187.

tidak mampu menjalankan usaha, Islam menyediakan bisnis alternatif yaitu mudharabah, musyarakah, dan lain-lain. Yang mana mudharabah ini adalah suatu bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih, dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modalnya kepada pengelola dengan suatu perjanjian diawal. Pada mudharabah ini antara pemilik modal dan pengelola harus saling berkontribusi. Musyarakah adalah bentuk umum dari usaha bagi hasil dimana dua orang atau lebih menyumbangkan pembiayaan dan manajemen usaha, dengan proporsi bisa sama atau tidak. Keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan di awal, dan kerugian akan dibagikan menurut proporsi modal. Modal tidak boleh dihasilkan dari dirinya sendiri, tetapi harus dihasilkan dari usaha dan kerja keras.¹³

Dalam pandangan Islam, uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang penting, tetapi "bukan yang terpenting". Manusia menduduki tempat di atas modal disusul sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan pelaku ekonomi modern yang memandang uang sebagai segala sesuatu, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam dianiaya atau ditelantarkan.¹⁴

Dalam sistem ekonomi Islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika modal atau uang berhenti (ditimbun/stagnan) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan

¹³Arininoer Maliha, "*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam*", (Lampung: UIN Raden Intan, 2018)

¹⁴Racmat.Syafee'i, "*Fiqih Muamalah*", (Cet. I; Bandung : CV. Pustaka Setia, 2001).

bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk di antaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja. Islam melarang penimbunan harta dan sebaliknya mendorong sirkulasi harta di antara semua bagian masyarakat, berikut firman Allah swt. dalam QS. *Al-Hasyr* (59) : 7 yang menjelaskan bahwasanya harta harus berputar.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ
عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.”¹⁵

Modal tidak boleh diabaikan, manusia berkewajiban menggunakannya dengan baik, agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Karena itu seorang wali yang menguasai harta orang-orang yang tidak atau belum mampu mengurus hartanya, diperintahkan untuk mengembangkan harta yang berada dalam kekuasaannya itu dan membiayai kebutuhan pemiliknya yang tidak mampu itu, dari keuntungan perputaran modal, bukan dari pokok modal. Karena itu pula modal tidak boleh menghasilkan dari dirinya sendiri, tetapi harus dengan usaha

¹⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Edisi tahun 2002 (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2010), 419.

manusia. Ini salah satu sebab mengapa membungakan uang, dalam bentuk riba dan perjudian, dilarang oleh Al-Quran. Salah satu hikmah pelarangan riba, serta pengenaan zakat sebesar 2,5% terhadap uang (walau tidak diperdagangkan) adalah untuk mendorong aktivitas ekonomi, perputaran dana, serta sekaligus mengurangi spekulasi serta penimbunan.¹⁶

Norma pertama yang ditekankan dalam ekonomi Islam adalah larangan mengedarkan barang-barang haram, baik dengan cara membeli, menjual, memindahkan, atau cara apa saja untuk memudahkan peredarannya.¹⁷ Oleh karena itu, modal harus digunakan untuk memproduksi atau membelanjakan barang-barang yang halal. Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَّمَ بَيْعَ الْخَمْرِ وَالْمَيْتَةِ وَالْخِنْزِيرِ وَالْأَصْنَامِ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah melarang jual-beli minuman keras, bangkai, babi, dan berhala”. (HR. Muttafaq Alaih)¹⁸

Pemanfaatan modal dalam Islam, yaitu¹⁹:

- 1) Islam mengharamkan penimbunan dan menyuruh untuk membelanjakannya.

¹⁶ Syafee'i, "Fiqh Muamalah".

¹⁷ Yusuf Qardhawi, Norma dan Etika Ekonomi Islam, (Jakarta: Gema Insani, 2018), 157.

¹⁸HR Mutaffaq alaihi, dengan lafazh dinukil dari shahih Bukhari Maktabah Syamilah v1.0 (5/112 no. 1218)

¹⁹Mohammad Hidayat, *An Introduction to The Sharia Economic : Pengantar Ekonomi Syari'ah*, (Cet. I; Jakarta: Zikrul Hakim, 2010), 223

- 2) Mengizinkan hak milik atas modal, Islam mengajarkan untuk berusaha dengan cara-cara lain agar modal tersebut jangan sampai terpusat pada beberapa tangan saja.
- 3) Islam mengharamkan peminjaman modal dengan cara menarik bunga.
- 4) Islam mengharamkan penguasaan dan kepemilikan modal selain dengan cara-cara yang diizinkan syari'ah seperti: kerja, hasil akad jual beli, hasil pemberian, wasiat dan waris.
- 5) Islam mewajibkan zakat atas harta simpanan atau harta produktif dalam bentuk dagang pada setiap tahun.
- 6) Tidak boleh menggunakan modal dalam produksi secara boros.²⁰

2. Kompetensi

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi didefinisikan Mitrani et.al, seperti yang dikutip oleh Ardiana,

"an underlying characteristic's of an individual which is causally related to criterion-referenced affective an or superior performance in a job or situation."

Kata "underlying characteristic" mengandung makna kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Sedangkan kata "causally related" berarti kompetensi adalah sesuatu yang menyebabkan atau memprediksi perilaku dan kinerja. Sementara kata "criterion-referenced" mengandung makna bahwa kompetensi sebenarnya memprediksi siapa yang berkinerja baik dan kurang baik, diukur dari kriteria atau standar yang digunakan.

²⁰ Ibid.,

Artinya bahwa karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya²¹.

Pengertian di atas mengartikan bahwa kompetensi seorang individu merupakan sesuatu yang melekat dalam dirinya yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kinerjanya. Sesuatu yang dimaksud bisa menyangkut motif, konsep diri, sifat, pengetahuan maupun kemampuan atau keahlian. Kompetensi SDM yang berupa kemampuan dan pengetahuan bisa dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan motif kompetensi dapat diperoleh pada saat proses seleksi²².

Menurut R Palan istilah kompetensi yang dalam bahasa Inggrisnya disebut “*competencies, competence dan competent*” dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai kompetensi, kecakapan dan keberdayaan merujuk pada keadaan atau kualitas mampu dan sesuai. Kamus bahasa Inggris menjelaskan kata “*competence*” sebagai keadaan yang sesuai, memadai, atau cocok. Selanjutnya dalam “*Competence is being ability to do something well*” yang dalam bahasa Indonesia diartikan Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik. Kompetensi merupakan perpaduan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dengan demikian bahwa kompetensi merupakan sebuah indikator yang dapat menunjukkan adanya perbuatan yang dapat diamati dan sebagai konsep

²¹Ardiana, Brahmayanti dan Subaedi, “*Kompetensi SDM UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya*”. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas 17 Agustus 1945, (2010)

²²Ibid

yang mencakup aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dilaksanakan secara utuh.²³

Menurut Wibowo kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.²⁴

Kompetensi merupakan bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang dengan perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai pekerjaan dan tugas pekerjaan. Dalam manajemen kinerja, kompetensi lebih berperan pada dimensi perilaku individu dalam menyesuaikan suatu pekerjaan dengan baik. Penilaian kinerja yang sudah ada perlu dilengkapi dengan *skill* dan *knowledge*, yaitu komunikasi, kerjasama kelompok, kepemimpinan dan pengambilan keputusan secara analitis²⁵.

Dari semua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah salah satu unsur yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan kemampuan, pengetahuan, pengalaman dan unsur lainnya yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik yang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan.

²³R Palan, "*Competency Manajemen: Teknik Mengimplementasikan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi*, Seri Manajemen Sumber Daya Manusia", (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 15.

²⁴Wibowo, "*Manajemen Kinerja*", (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Press, 2012), 324.

²⁵Dinar Wahyudiati, "*Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Desa Kasongan*". (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), 34.

b. *Kategori Kompetensi*

Menurut Michael Zwell ada lima kategori kompetensi, yaitu²⁶:

- 1) *Task achievement*, yaitu kategori kompetensi yang berhubungan dengan kinerja baik.
- 2) *Relationship*, yaitu kategori kompetensi yang berhubungan dengan komunikasi dan bekerja baik dengan orang lain dan memuaskan kebutuhannya.
- 3) *Personal attribute*, yaitu kompetensi intrinsik individu dan menghubungkan bagaimana orang berpikir, merasa, belajar, dan berkembang.
- 4) *Managerial*, yaitu kompetensi yang secara spesifik berkaitan dengan pengelolaan, pengawasan, dan mengembangkan orang.
- 5) *Leadership*, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan memimpin organisasi dan orang untuk mencapai maksud, visi dan tujuan organisasi.

c. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi*

Menurut Michael Zwell, kompetensi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain²⁷:

1) Keyakinan dan nilai-nilai

Keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku. Apabila orang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif, mereka tidak akan berusaha berpikir tentang cara

²⁶Michael, Zwell, *Creating a Culture of Competence*, (New York: John Wiley and Sons, Inc, 2000)

²⁷ Ibid

baru atau berbeda dalam melakukan sesuatu. Untuk itu setiap orang harus berpikir positif tentang dirinya, maupun terhadap orang lain dan menunjukkan ciri orang yang berpikir ke depan.²⁸

2) Keterampilan

Dengan memperbaiki keterampilan, individu akan meningkatkan kepercayaannya dalam kompetensi.²⁹

3) Pengalaman

Keahlian dari banyak kompetensi memerlukan pengalaman. Diantaranya pengalaman dalam mengorganisasi orang, komunikasi dihadapan kelompok, menyelesaikan masalah, dan sebagainya. Orang yang tidak pernah berhubungan dengan organisasi besar dan kompleks tidak mungkin mengembangkan kecerdasan organisasional untuk memahami dinamika kekuasaan dan pengaruh dalam lingkungan.³⁰

4) Karakteristik Kepribadian

Kepribadian bukan sesuatu yang tidak dapat berubah. Kepribadian seseorang dapat berubah sepanjang waktu. Walaupun dapat berubah, kepribadian cenderung tidak berubah dengan mudah.³¹

5) Motivasi

Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah. Dengan memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan,

²⁸ Ibid.

²⁹ Ibid.

³⁰ Ibid.

³¹ Ibid.

memberikan pengakuan dan perhatian individual dari atasan dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi seseorang.

6) Isu Emosional

Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai atau tidak menjadi bagian merupakan hal-hal yang cenderung membatasi motivasi dan inisiatif.

7) Kemampuan Intelektual

Kompetensi tergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Faktor seperti pengalaman dapat meningkatkan kecakapan dalam kompetensi inti.

8) Budaya Organisasi

Budaya organisasi mempengaruhi kompetensi dalam kegiatan sebagai berikut³²:

a) Praktik rekrutmen dan seleksi karyawan

Mempertimbangkan siapa di antara pekerja yang dimasukkan dalam organisasi dan tingkat keahliannya tentang kompetensi.

b) Sistem penghargaan mengkomunikasikan pada pekerja

Bagaimana organisasi menghargai kompetensi.

c) Praktik pengambilan keputusan mempengaruhi kompetensi

³² Ibid.,

Dalam memberdayakan orang lain, inisiatif, dan memotivasi orang lain.

d) Kebiasaan dan prosedur memberi informasi kepada pekerja

d. Kompetensi dalam Perspektif Islam

Kompetensi yang dalam bahasa arab adalah ahliyyah, yang berarti kelayakan. Dalam istilah syar'î ialah keyakinan seseorang individu untuk mewajibkan dan melaksanakan kewajiban, atau dengan bahasa lain kapabilitas individu yang menjadi sandaran tegaknya hak-hak yang wajib dia dapatkan hak atau yang menjadi tanggung jawab wajib atasnya (kewajiban).³³

Ada tiga komponen penting yang tampak dalam kompetensi diri manusia, yaitu keterampilan, kemampuan dan etos kerja³⁴:

1) Keterampilan

Keterampilan dimiliki oleh pelaku usaha didasarkan atas pengalaman yang dilakukannya selama bekerja.

2) Kemampuan

Kemampuan dimiliki oleh pelaku usaha didasarkan atas bakat yang dibawanya semenjak kecil atau yang diperolehnya pada masa mengikuti pendidikan. Semakin baik pendidikan seorang karyawan, maka semakin tinggi kemampuan yang diperolehnya.

³³Abdullah, "*Fikih Ekonomi Keuangan Islam*", (Cet. I; Jakarta: Daarul Haq, 2011), 37.

³⁴Sinamo, "*8 Etos Kerja Dalam Bisnis*", (Cet. III; Jakarta: Institut Darma Mahardika, 2009), 6

3) Etos Kerja

Etos Kerja dihubungkan dengan sikap dan motivasi pelaku usaha dalam bekerja. Prinsip yang tidak kenal lelah dalam bekerja sebagai dasar etos kerja yang tinggi yang dimiliki pelaku usaha.

Dalam menjalankan usahanya, setiap pelaku usaha harus memiliki kompetensi yang berdasarkan nilai ke-Islaman. Untuk itu, terdapat beberapa karakter yang harus dimiliki³⁵:

a. *Shiddiq* (benar dan jujur)

Shiddiq artinya benar dan jujur. Benar dalam mengambil keputusan-keputusan dalam perusahaan yang bersifat strategis, menyangkut visi-misi, dalam menyusun objektif dan sasaran serta efektif dalam implementasi dan operasionalnya di lapangan. Sebagai pelaku usaha harus jujur kepada konsumen, pesaing, maupun kepada karyawan sendiri sehingga bisnis ini benar-benar dijalankan dengan prinsip kebenaran dan kejujuran. Allah swt. berfirman di QS. *At-Taubah* (9): 119:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.”³⁶

³⁵Hermawan Kartajaya, “*Syariah Marketing*”, (Cet. I; Bandung: Mizan Media Utama, 2006), 120.

Seorang pengusaha wajib berperilaku jujur dalam menjalankan usahanya. Demikian juga para pekerja. Dalam menjalankan tugasnya harus berlaku jujur. Karena berbagai tindakan tidak jujur selain merupakan perbuatan yang jelas-jelas berdosa, -jika biasa dilakukan dalam berusaha- juga akan mewarnai dan berpengaruh negatif kepada kehidupan pribadi dan keluarga pengusaha dan pekerja itu sendiri. Bahkan lebih jauh lagi sikap dan tindakan seperti itu dapat mewarnai dan mempengaruhi kehidupan bermasyarakat.³⁷

b. *Amanah* (terpercaya)

Amanah adalah dapat dipercaya, tanggung jawab dan kredibel. Amanah juga bermakna keinginan untuk memenuhi sesuatu sesuai dengan ketentuan. Konsekuensi amanah adalah mengembalikan setiap hak kepada pemiliknya, baik sedikit maupun banyak, tidak mengambil lebih banyak daripada yang ia miliki, dan tidak mengurangi hak orang lain, baik berupa hasil penjualan, fee, jasa atau upah buruh. Allah swt. berfirman dalam QS. *Al-Mu'minun* (23):8 :

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

³⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Edisi tahun 2002 (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2010), 156.

³⁷Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, "*Tafsir Al-Qur'an Tematik*", (Cet. I; Jakarta: Kamil Pustaka, 2014), 119.

Terjemahnya:

“Dan (sungguh beruntung orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.”³⁸

Ayat tersebut menjelaskan 1 dari 6 ciri orang-orang mukmin yang beruntung yang dijelaskan dari ayat 1 hingga 11. Tiga diantaranya berkaitan dengan akhlak dan moral, dua berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah (ibadah), dan satu berkaitan dengan hubungan Allah dan manusia. Yang berhubungan dengan kehidupan sosial dan moral adalah menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak berguna, memelihara kehormatan diri, dan menjaga amanat dan janji.³⁹

c. *Fathanah* (cerdas)

Dalam bisnis, implikasi ekonomi sifat fathanah merupakan segala aktivitas dalam suatu usaha harus dengan kecerdasan, dengan mengoptimalkan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Allah swt. berfirman dalam QS. *Yunus* (10):100 :

وَمَا كَانَتْ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَجَعَلُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا
يَعْقِلُونَ

³⁸Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Edisi tahun 2002 (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2010), 261.

³⁹Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, “*Tafsir Al-Qur'an Tematik*”, (Cet. I; Jakarta: Kamil Pustaka, 2014), 18.

Terjemahnya:

“Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnyanya.”⁴⁰

Dalam Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan seluruh orang mukalaf, tidak diragukan lagi, ditawarkan keimanan dan kekafiran. Barang siapa yang memilih keimanan melalui pemahaman yang bersandar kepada akal, pengetahuan dan pemahaman, maka balasannya dari Allah Ta’ala ialah Dia berkehendak dan mengizinkan untuk menetapkan keimanan di dalam lubuk hati orang itu. Barang siapa yang tidak menggunakan akalnyanya dan tidak memperhatikan hujah-hujah serta dalil-dalil Ilahi, dan dia rela untuk membawa hasil yang rugi melalui pemilihan kekafiran atas keimanan maka balasannya dari Allah swt.⁴¹

d. *Tabligh* (komunikatif)

Sifat *tabligh* artinya komunikatif dan argumentatif. Orang yang mempunyai sifat *tabligh* akan menyampaikan segala sesuatu dengan jujur dan terbuka. Seorang Islami selain harus memiliki gagasan-gagasan segar, juga harus mampu mengomunikasikan gagasan-gagasannya secara tepat dan mudah dipahami oleh siapapun yang mendengarnya. Rasulullah saw. dalam hadis yang diriwayatkan oleh al-Bukhari disebutkan:

⁴⁰Kementrian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan, Edisi tahun 2002 (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2010), 166

⁴¹Al-Rifa’i, Muhammad Nasib, “*Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*”, Jilid 2, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 757.

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَ وَبَيَّأُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَ وَكُنْتُمَا مَحِقَّتْ بَرَكَتُهُ بَيْعِهِمَا

Artinya:

Orang yang bertransaksi jual beli masing-masing memiliki hak khiyar (membatalkan atau melanjutkan transaksi) selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya jujur dan terbuka, maka keduanya akan mendapatkan keberkahan dalam jual beli, tapi jika keduanya berdusta dan tidak terbuka, maka keberkahan jual beli antara keduanya akan hilang” (Muttafaqun Alaihi).⁴²

Kehidupan Rasulullah saw. dan masyarakat muslim di masa beliau adalah teladan yang paling baik implementasi Islam, termasuk dalam bidang manajemen Islam. Bahwa beliau benar-benar teliti dalam menempatkan seseorang dilihat dari mampu atau tidaknya menyelesaikan suatu amanah yang diberikannya khususnya dalam bidang manajemen. Bahwa beliau menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat atau “the right man on the right place”. Menempatkan seseorang sesuai dengan keahliannya merupakan salah satu karakteristik profesionalisme Islam. Rasulullah dan para sahabat benar-benar mengimplementasikan nilai-nilai mulia ini dalam kepemimpinannya.⁴³ Rasulullah saw. bersabda dalam Hadis riwayat al-Bukhari:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانَ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا هَلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضُيِّعَتْ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ

⁴²Al Bukhari, Muhammad bin Ismail bin al Mughirah, “Shahih al-Bukhari”, (Riyadh: Maktabah al-Rusyd, 2006), 275.

⁴³Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Cet. I; Surabaya : Erlangga, 2013), 30.

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Sinan] telah menceritakan kepada kami [Fulaih bin Sulaiman] telah menceritakan kepada kami [Hilal bin Ali] dari ['Atho' bin yasar] dari [Abu Hurairah] radhilayyahu'anhu mengatakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan?' Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu."⁴⁴

Hadis ini menarik dicermati karena menghubungkan antara amanah dengan keahlian. Kalimat “Apabila suatu urusan diserahkan kepada seseorang yang bukan ahlinya maka tunggulah saat kehancurannya” merupakan penjelasan untuk kalimat pertama : “Apabila amanah disia-siakan, maka tunggulah saat kehancurannya.” Hadis ini ternyata memberi peringatan yang berperspektif manajerial karena amanah berarti menyerahkan suatu perkara kepada seseorang yang profesional.⁴⁵

3. Kinerja

a. Pengertian Kinerja

Kerja menurut kamus bahasa Indonesia adalah melakukan sesuatu, sesuatu yang dilakukan. Sedangkan konsep kinerja merupakan singkatan dari kinetika energi kerja yang sinonimnya dalam bahasa Inggris adalah performance. istilah performance sering diindonesiakan sebagai performa. Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh indikator-indikator suatu pekerjaan dalam kurun waktu tertentu.⁴⁶

⁴⁴Muhammad bin Ismail Abu Abdillah al-Bukharyal-Ja'fi, al-Jami al-Shahih al-Muhtashar, Jilid I, (Beirut: Dar ibn Katsir, 1987/1407), 33.

⁴⁵Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Cet. I; Surabaya : Erlangga, 2013), 32

⁴⁶Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Cet. II; Jakarta: Salemba Empat, 2009), 5.

Hasibuan menyatakan bahwa kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.⁴⁷ Kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan kemungkinan, seperti hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Pengertian lain disampaikan oleh Srimindarti bahwa kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki.⁴⁸

b. Kinerja dalam Perspektif Islam

Pengertian kinerja atau prestasi kerja ialah kesuksesan seseorang di dalam melaksanakan pekerjaan, sejauh mana keberhasilan seseorang atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaannya disebut "*level of performance*". Biasanya orang yang *level of performance* tinggi disebut orang yang produktif, dan sebaliknya orang yang levelnya tidak mencapai standar dikatakan sebagai tidak produktif atau berperforma rendah.⁴⁹

Firman Allah swt. dalam QS. *Al-Ahqaaf* (46):19 :

⁴⁷Hasibuan, Malayu S.P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Cet I; Jakarta: Bumi Aksara, 2002)

⁴⁸Srimindarti, Ceacillia, "*Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja*". *Jurnal Fokus Ekonomi* 3, no. 1 (2004)

⁴⁹Moh As'ad, "*Psikologi Industri*", (Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), 48.

وَلِكُلِّ دَرَجَتٍ مِّمَّا عَمِلُوا^ط وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”⁵⁰

Dari ayat tersebut bahwasanya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi usahanya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari pekerjaannya dan akan memberikan keuntungan bagi usahanya.

4. Usaha Mikro

a. *Pengertian Usaha Mikro*

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut⁵¹. Sedangkan menurut Keputusan Menteri Keuangan No.40/KMK.06/2003 Tahun 2003, usaha mikro adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara

⁵⁰ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, Edisi tahun 2002 (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2010), 386.

⁵¹ Republik Indonesia, “Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah’

Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per tahun⁵².

Secara umum ciri-ciri Usaha Mikro adalah sebagai berikut⁵³:

1. Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berubah
2. Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat
3. Belum melakukan administrasi keuangan yg sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha
4. Sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai
5. Tingkat pendidikan rata-rata relatif rendah
6. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian sudah akses ke lembaga keuangan non bank
7. Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menyatakan usaha mikro, kecil dan menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka

⁵²Kementerian Keuangan, “Keputusan Kementerian Keuangan No.40/KMK.06/2003 Tahun 2003”, <http://www.sjdih.depkeu.go.id> (12 November 2018)

⁵³Ginting Rio Iman Luther, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah”, (Medan: Universitas Sumatera Utara 2017), 22

membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan⁵⁴.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Pasal 6 tahun 2008 tentang kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut⁵⁵:

Tabel 3
Kriteria Usaha

| No | Uraian | Kriteria | |
|----|-------------|---------------|----------------|
| | | Asset | Omset |
| 1 | Usaha Mikro | Rp. 0-50 Juta | Rp. 0-300 Juta |

Sumber : Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia

Dari beberapa pengertian mengenai kinerja dan usaha mikro di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja pelaku usaha mikro merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan kriteria aset dan omset yang telah ditentukan dalam undang-undang. Indikator kinerja usaha mikro dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan dan keuntungan.⁵⁶

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pelaku Usaha Mikro

Menurut Minuzu terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu faktor internal dan eksternal⁵⁷.

Faktor-faktor internal terdiri dari:

1) Aspek sumber daya manusia

⁵⁴Republik Indonesia, "Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah"

⁵⁵Ibid, 5

⁵⁶Musran. Minuzu, "Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan". Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin, (2010)

⁵⁷Ibid.,

- 2) Aspek keuangan,
- 3) Aspek teknik produksi atau operasional
- 4) Aspek pasar dan pemasaran.

Faktor-faktor eksternal terdiri dari:

- 1) Aspek kebijakan pemerintah
- 2) Aspek sosial, budaya dan ekonomi
- 3) Aspek teknik produksi atau operasional
- 4) Aspek peranan lembaga terkait

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Diduga modal berpengaruh terhadap kinerja pelaku usaha mikro

H₂ : Diduga kompetensi berpengaruh terhadap kinerja pelaku usaha mikro

H₃ : Diduga modal dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pelaku usaha mikro

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini terfokus untuk mengetahui pengaruh variabel modal dan kompetensi terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat melalui perolehan data berbentuk angka-angka yang selanjutnya akan dilakukan analisis melalui statistik.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *verifikatif*, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Berdasarkan hal tersebut diatas, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro di wilayah Kelurahan Siranindi yang telah

¹Rully Indrawan dan Popy Yaniawati, "*Metode Penelitian*", (Cet.I; Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014) 117.

²Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

³Ibid.

terdata di Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Palu dengan kriteria sudah menetap di Kelurahan Siranindi minimal 1 tahun yaitu berjumlah 39 pelaku usaha mikro.

2. Sampel

Sampel atau wakil dari populasi yang diteliti. Besar anggota sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar sampel yang digunakan yang diambil dari populasi dapat dipertanggungjawabkan.⁴

Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁵

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada kelurahan Siranindi yaitu sebanyak 39 pelaku usaha mikro. Dengan demikian teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu seluruh pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi yang telah terdata di Dinas Koperasi, UMKM, dan Tenaga Kerja Kota Palu.

D. Variabel Penelitian

Menurut Moh. Nazir seperti yang dikutip oleh Supardi, variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki bermacam-macam nilai.⁶

⁴Arikunto, S., "*Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*", (Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)

⁵Ibid.

⁶Supardi, "*Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*", (Cet. I; Yogyakarta, UII Press, 2005)

1. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)⁷

Variabel bebas (*variabel independen*) yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempunyai variabel lain dan dapat menghasilkan sebuah akibat. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu modal dan kompetensi.

2. Variabel terikat (*Variabel Dependen*)⁸

Variabel terikat (*variabel dependen*) yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*variabel independen*). Variabel terikat (*variabel dependen*) dalam penelitian ini yaitu kinerja pelaku usaha mikro.

E. *Definisi Operasional*

Berdasarkan judul di atas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasioanal adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel.

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4
Matriks Operasional Variabel

| Variabel | Indikator | Skala |
|----------------------------|--|---------------|
| Modal (X ₁) | a. Modal Sendiri b. Modal Pinjaman c. Modal Patungan | <i>Likert</i> |

⁷ Ibid.

⁸ Ibid.

| | | |
|--------------------------------------|--|---------------|
| | Sumber: Kasmir | |
| Kompetensi (X ₂) | a. Kemampuan b. Keterampilan c. Pengetahuan Sumber: Wibowo | <i>Likert</i> |
| Kinerja Pelaku Usaha Mikro (Y) | a. Pertumbuhan Penjualan b. Pertumbuhan Modal c. Pertumbuhan Keuntungan Sumber: Musran Minuzu | <i>Likert</i> |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner atau angket. Dimana pernyataan-pernyataan kepada pedagang mikro yang memuat tentang keberhasilan usaha mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat. Pernyataannya dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan Skala *Likert*.

Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun *item-item* pernyataan.⁹ Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

SS = Sangat Setuju : Diberi bobot/ skor 5

⁹Haryadi Sarjono dan Wilda Julianti, "SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset", (Cet. III; Jakarta: Salemba Empat, 2011), 6.

| | | |
|-----|-----------------------|------------------------|
| S | = Setuju | : Diberi bobot/ skor 4 |
| KS | = Kurang Setuju | : Diberi bobot/ skor 3 |
| TS | = Tidak Setuju | : Diberi bobot/ skor 2 |
| STS | = Sangat Tidak Setuju | : Diberi bobot/ skor 1 |

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan dan harus diisi oleh responden.¹⁰ Adapun responden disini yaitu pelaku usaha mikro yang ada di Kelurahan Siranindi yang kemudian akan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada pihak yang berhak memberikan data/ informasi secara sistematis untuk memperoleh kejelasan mengenai data yang diperoleh dilapangan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pemilik usaha mikro yang ada di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat.

3. Observasi

Observasi berupa pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dimana peneliti tidak terlibat langsung hanya sebagai pengamat.

¹⁰Sofyan Siregar, “*Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*”, (Cet. V; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 132

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur modal dan kompetensi terhadap keberhasilan usaha mikro di Kelurahan Siranindi dengan menggunakan SPSS versi 25 sebagai alat ukurnya.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹¹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil.¹²

3. Uji Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:¹³

¹¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Administrasi*”, (Cet. I; Bandung: ALFABETA, 2011), 162.

¹²Imam Ghazali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*”, (Cet. VII, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 47.

¹³Riduan, Adnun Rusyana, Enas, “*Cara mudah belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*”, (Cet.III, Bandung ALFABETA, 2013), 107.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y= Kinerja Pelaku Usaha Mikro

α = Konstanta

β = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat (**Y**) yang didasarkan pada variabel bebas (**X**)

X_1 = Modal

X_2 = Kompetensi

e = Error

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakanlah teknik bantuan SPSS versi 25.

4. Uji Asumsi Klasik¹⁴

Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Penyimpangan tersebut asumsi dasar tersebut dalam regresi dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁴ Ibid.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan standar deviasi yang sama dengan data kita.¹⁵ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Dari hasil grafik histogram, didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal. Dengan demikian juga dari normal *probability plots*, menunjukkan berdistribusi normal karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas (multiko). Koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah (dibawah 0,5). Jika korelasi kuat, maka terjadi problem multiko.

¹⁵Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, “*SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*”, (Cet. I; Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.¹⁶ Jika variannya tetap, maka model regresi tersebut berada pada kondisi homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang sudah *d-studentized*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.¹⁷ Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitasnya. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima yang menyatakan semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak yang menyatakan

¹⁶Imam Gozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*”, (Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 139

¹⁷Ibid., 98.

semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.¹⁸

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji *statistic t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_A : b_i \neq 0$$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a) *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain hipotesis alternatif diterima.
- b) Membandingkan nilai *statistic t* dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai *statistic t* hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif.

¹⁸Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*”,(Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

1. Sejarah dan Profil Kelurahan Siranindi¹

Nama Kelurahan Siranindi berasal dari nama Sira yang artinya “*orang yang memiliki hati*”, sedangkan Nindi artinya *Sejuk*. Berdasarkan sejarah Siranindi merupakan suatu perkampungan yang tertua yang pada zaman dahulu masuk wilayah Kelurahan Kamonji, karena penduduknya (masyarakatnya) berperan serta saling bergaul dengan masyarakat lainnya untuk berinteraksi dengan suatu sistim Adat Istiadat tertentu yang berkesinambungan dan terikat atas rasa identitas yang dihuni sekelompok warga masyarakat yang agamis, bersahaja, berwibawa serta pendapatnya sering didengar oleh para Raja–raja atau penguasa pada zaman itu. Untuk menguatkan nama Siranindi yang berarti orang-orang yang mempunyai hati yang sejuk serta dingin, hingga pada waktu itu Gubernur Abd. Azis Lamajido menggunakan nama Siranindi pada Rumah Dinas Gubernur yang mana nama itu tetap digunakan hingga sekarang.

Sebagai Pusat Pendidikan Agama Islam Alkhairaat Pusat Palu, selanjutnya terbentuk Kelurahan Siranindi tidak terlepas dari hasil pemekaran dengan Kelurahan Induknya yakni Kelurahan Kamonji berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 146.1/627/Ro. Pemdes/97 Tanggal 13 Agustus Tahun 1997 resmi menjalankan Pemerintah sendiri.

¹ Data Demografi Kelurahan Siranindi 2017

Berikut nama pejabat Pemerintah yang pernah memimpin Kelurahan Siranindi.

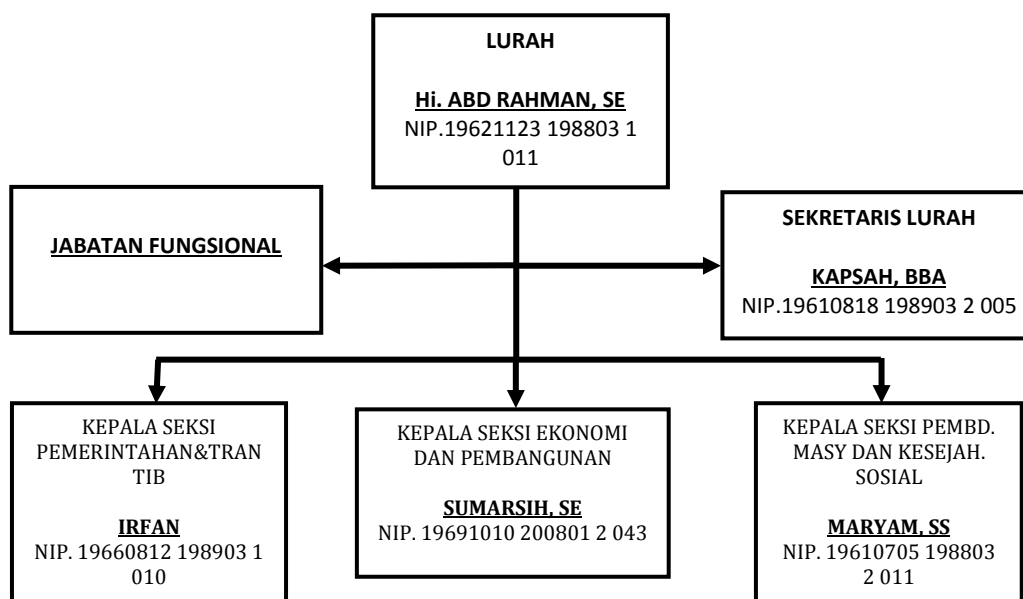
Tabel 5

Nama Pejabat Pemerintah yang pernah memimpin Kelurahan Siranindi

| No | Nama | Masa Bakti |
|----|---------------------------------|------------------|
| 1. | Juhri H. Ahmad | 1998 – 2008 |
| 2. | Hasanuddin Mahi H. Husen, S.Sos | 2008 - Juni 2013 |
| 3. | Abd. Rahman, SE | 2013 – Sekarang |

Dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintah di kelurahan, lurah dibantu oleh sekretaris, empat orang kepala seksi yang terdiri dari Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Ketentraman, Ketertiban dan Kebersihan Lingkungan, Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan dan Kepala Seksi Sosial dan Kemasyarakatan serta beberapa orang Staf Kelurahan baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil maupun Pegawai Honorar.

Gambar 2
Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Siranindi



Sumber: Kantor Kelurahan Siranindi

Selanjutnya tingkat pendidikan aparat pemerintah yang berada di Kelurahan Siranindi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6
Tingkat Pendidikan Aparat Kelurahan

| No | Pendidikan | Jumlah Orang |
|--------|------------|--------------|
| 1. | Sarjana | 4 Orang |
| 2. | Diploma | 2 Orang |
| 3. | SLTA | 4 Orang |
| 4. | SMP | - |
| 5. | SD | - |
| Jumlah | | 10 Orang |

Sumber: Kantor Kelurahan Siranindi

2. Kondisi Geografis dan Astronomis²

Kelurahan Siranindi secara geografis berada ditengah Kota dan secara astronomis terletak pada posisi Koordinat, LS 00 53 50,4 LBT 119 51 30,3 dengan Luas Wilayah 82 Ha.

Secara Administrasi Kelurahan Siranindi terdiri atas 4 RW dan 17 RT, secara umum Kelurahan Siranindi yang terdapat diwilayah Kecamatan Palu Barat yang diapit oleh beberapa Kelurahan dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Baru.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Boyaoge.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Ujuna.
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Kamonji.

² Ibid.,

3. Kependudukan³

Berikut ini ditampilkan jumlah Penduduk dengan tingkat Keakurasian yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan keadaan Penduduk diakhir Tahun 2017.

Tabel 7

Jumlah Penduduk Kelurahan Siranindi Berdasarkan Jenis Kelamin

| | | |
|------------------------|---------------|-------|
| Jumlah Laki-laki | 2838 | Orang |
| Jumlah Perempuan | 2.916 | Orang |
| Jumlah Total | 5.754 | Orang |
| Jumlah Kepala Keluarga | 1.683 | KK |
| Kepadatan Penduduk | 9 Jiwa Per-Km | |

Sumber: Data Dinas Catatan Sipil Kota Palu Desember 2017

Tabel 8

Jumlah Penduduk Kelurahan Siranindi Berdasarkan Usia

| Usia | LK | PR | Jumlah |
|-------------|-------|-------|--------|
| 0-4 Tahun | 171 | 167 | 338 |
| 5-9 Tahun | 252 | 226 | 478 |
| 10-14 Tahun | 277 | 221 | 498 |
| 15-19 Tahun | 249 | 240 | 489 |
| 20-24 Tahun | 240 | 239 | 479 |
| 25-29 Tahun | 226 | 279 | 505 |
| 30-34 Tahun | 227 | 260 | 487 |
| 35-39 Tahun | 277 | 264 | 541 |
| 40-44 Tahun | 223 | 228 | 451 |
| 45-49 Tahun | 183 | 213 | 396 |
| 50-54 Tahun | 166 | 158 | 324 |
| 55-59 Tahun | 116 | 140 | 256 |
| 60-64 Tahun | 94 | 83 | 177 |
| 65-69 Tahun | 66 | 62 | 128 |
| 70-74 Tahun | 30 | 62 | 92 |
| >74 Tahun | 41 | 74 | 115 |
| Jumlah | 2.838 | 2.916 | 5.754 |

Sumber: Data Dinas Catatan Sipil Kota Palu 2017

³ Ibid.,

Selanjutnya untuk tingkat Pendidikan Masyarakat yang berada di Kelurahan Siranindi dalam tabel berikut ini :

Tabel 9
Jumlah Penduduk Kelurahan Siranindi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkatan Pendidikan | Jumlah |
|----------------------|--------|
| Belum Sekolah | 930 |
| Tidak tamat SD | 724 |
| Tamat SD | 649 |
| SLTP | 840 |
| SLTA | 1.910 |
| Diploma II | 32 |
| Diploma III | 90 |
| Strata I | 509 |
| Strata II | 54 |
| Strata III | 16 |
| Jumlah | 5.754 |

Sumber: Data Dinas Catatan Sipil Kota Palu 2017

Dari tabel di atas mengukur bahwa Penduduk yang mengenyam Pendidikan mulai dari tingkat dasar dan menengah tersebar di wilayah 4 RW 17 RT.

Kemudian untuk mengetahui keberadaan masyarakat yang bermukim di wilayah Siranindi berdasarkan Agama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Jumlah Penduduk Kelurahan Siranindi Berdasarkan Agama

| Agama | Jumlah |
|-------------------|--------|
| Islam | 5.394 |
| Kristen Protestan | 213 |
| Kristen Khatolik | 38 |
| Hindu | 10 |
| Budha | 99 |
| Konghucu | - |
| Jumlah | 5.754 |

Sumber: Data Dinas Catatan Sipil Kota Palu 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Kelurahan Siranindi adalah pemeluk agama Islam, namun demikian agama lainnya dapat hidup berdampingan dan rukun diwilayah Kelurahan Siranindi yang memiliki komunitas masyarakat yang terbuka dan menghargai keberagaman berbagai wujud suatu bangsa yang menjunjung tinggi nilai – nilai dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha mikro yang ada di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada pelaku usaha mikro sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 11
Deskripsi Kuesioner

| Jumlah Sampel | Kuesioner Disebar | Kuesioner Kembali | Kuesioner Diolah | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------------|------------------|------------|
| 39 | 39 | 39 | 39 | 100% |

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

Berdasarkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 39 pelaku usaha mikro yang ada di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam sebagai berikut:

Tabel 12
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|----|---------------|--------|------------|
| 1 | Laki-laki | 15 | 38% |

| | | | |
|--------|-----------|----|------|
| 2 | Perempuan | 24 | 62% |
| Jumlah | | 39 | 100% |

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

Pada tabel 12 menunjukkan bahwa dari 39 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 15 orang (38%) dan yang berjenis kelamin perempuan 24 orang (62%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

Tabel 13

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| No. | Usia | Jumlah | Presentase |
|--------|------------------|--------|------------|
| 1 | 17-26 Tahun | 2 | 5% |
| 2 | 27-36 Tahun | 14 | 36% |
| 3 | 37-46 Tahun | 15 | 38% |
| 4 | Di Atas 46 Tahun | 8 | 21% |
| Jumlah | | 39 | 100% |

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

Pada tabel 13 menunjukkan jumlah responden berdasarkan usia, dimana responden terbanyak yaitu usia 37-46 tahun sebanyak 15 orang (38%), kemudian usia 27-36 tahun sebanyak 14 orang (36%), usia di atas 46 tahun sebanyak 8 orang (21%) dan usia 17-26 tahun sebanyak 2 orang (5%).

Tabel 14

Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

| No | Jabatan | Jumlah | Persentase |
|--------|---------|--------|------------|
| 1 | Pemilik | 39 | 100% |
| Jumlah | | 39 | 100% |

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

Pada tabel 14, berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa semua responden merupakan pemilik usaha mikro yaitu sebanyak 39 responden (100%).

Tabel 15
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Pendidikan Terakhir | Jumlah | Persentase |
|--------|---------------------|--------|------------|
| 1 | Tidak Tamat SD | 3 | 8% |
| 2 | SD | 5 | 13% |
| 3 | SMP | 10 | 26% |
| 4 | SMA | 19 | 49% |
| 5 | S1 | 2 | 5% |
| Jumlah | | 39 | 100% |

Sumber: Data penelitian yang telah diolah

Pada tabel 15 menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini adalah SMA sebanyak 19 orang (49%), kemudian SMP 10 orang (26%), SD 5 orang (13%), tidak tamat SD sebanyak 3 orang (8%), dan S1 sebanyak 2 orang (5%).

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menggunakan instrument yang valid dan realibel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan realibel.

Instrument yang dinyatakan valid dan realibel adalah: instrument yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang realibel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

1. Uji Validitas

Menurut Sugioyono dalam Sakinah, apabila validitas setiap jawaban yang diperoleh ketika memberikan daftar pertanyaan lebih besar dari 0,3 maka pertanyaan dianggap sudah valid.⁴

Melihat butir pertanyaan atau pernyataan yang valid adalah dengan melihat tabel *Item Total Statistics*, kemudian lihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Tabel 16
Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Item Pernyataan | <i>Corrected Item total Correlation</i> | R Kritis | Ket. |
|----------------------------|-----------------|---|----------|-------|
| Modal (X1) | 1 | 0,612 | 0,30 | Valid |
| | 2 | 0,477 | 0,30 | Valid |
| | 3 | 0,604 | 0,30 | Valid |
| | 4 | 0,554 | 0,30 | Valid |
| | 5 | 0,553 | 0,30 | Valid |
| | 6 | 0,467 | 0,30 | Valid |
| | 7 | 0,432 | 0,30 | Valid |
| | 8 | 0,498 | 0,30 | Valid |
| | 9 | 0,542 | 0,30 | Valid |
| Kompetensi (X2) | 1 | 0,344 | 0,30 | Valid |
| | 2 | 0,339 | 0,30 | Valid |
| | 3 | 0,607 | 0,30 | Valid |
| | 4 | 0,430 | 0,30 | Valid |
| | 5 | 0,571 | 0,30 | Valid |
| | 6 | 0,517 | 0,30 | Valid |
| | 7 | 0,754 | 0,30 | Valid |
| | 8 | 0,514 | 0,30 | Valid |
| | 9 | 0,672 | 0,30 | Valid |
| | 10 | 0,526 | 0,30 | Valid |
| | 11 | 0,609 | 0,30 | Valid |
| | 12 | 0,584 | 0,30 | Valid |
| | 13 | 0,646 | 0,30 | Valid |
| | 14 | 0,719 | 0,30 | Valid |
| Kinerja Pelaku Usaha Mikro | 1 | 0,779 | 0,30 | Valid |
| | 2 | 0,593 | 0,30 | Valid |

⁴Sakinah, *Pengaruh Bauran Pemasaran Keputusan Membeli Kartu Prabayar Produk Telkomsel Pada Mahasiswa IAIN Palu*, Skripsi, (Palu: IAIN 2014), 5.

| | | | | |
|-----|---|-------|------|-------|
| (Y) | 3 | 0,543 | 0,30 | Valid |
| | 4 | 0,637 | 0,30 | Valid |
| | 5 | 0,636 | 0,30 | Valid |

Sumber Data: Output SPSS 2018

Tabel di atas, terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing dari ke 3 variabel di atas dinyatakan semua pernyataan valid karena r_{hitung} lebih besar dan positif dari 0,30.

2. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 25 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 25 *for windows* dapat diketahui sebagaimana tabel berikut.

Tabel 17
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | <i>Reliability Coefficiens</i> | <i>Cronbach Alpha</i> | Keterangan |
|--------------------------------|--------------------------------|-----------------------|-----------------|
| Modal (X1) | 9 Item | 0,620 | <i>Reliabel</i> |
| Kompetensi (X2) | 14 Item | 0,810 | <i>Reliabel</i> |
| Kinerja Pelaku Usaha Mikro (Y) | 5 Item | 0,623 | <i>Reliabel</i> |

Sumber Data: Output SPSS 2018

Tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), yang artinya bahwa semua

variabel yaitu X1, X2, dan Y adalah *reliabel*. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variable-variabel penelitian yaitu, produk, harga, lokasi, dan promosi (variable independen) dan keputusan pembelian (variable dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:⁵

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi – Data terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5-1}{5}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Buruk = 1,00 – 1,79

Buruk = 1,80 – 2,59

⁵Yogi Iskandar, *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu*, (Skripsi), 54.

Cukup Baik = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat Baik = 4,20 – 5,00

1. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Produk (X1)

Tabel 18

Distribusi Frekuensi Variabel Modal

| No | Item Pernyataan | STS | TS | KS | S | SS | Skor | Rata-rata |
|----|--|-------|-------|-------|-------|-------|------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Saya menggunakan modal pribadi untuk menjalankan operasional usaha. | 1 | - | - | 18 | 20 | 173 | 4,43% |
| | | 2,6% | | | 46,2% | 51,3% | | |
| 2 | Saya meminjam uang ke bank / lembaga keuangan lainnya sebagai modal usaha apabila modal pribadi tidak cukup. | 10 | 8 | 4 | 10 | 7 | 113 | 2,90% |
| | | 25,6% | 20,5% | 10,3% | 25,6% | 17,9% | | |
| 3 | Saya menggunakan modal untuk keuntungan dunia dan akhirat kelak. | - | 3 | 3 | 18 | 15 | 162 | 4,15% |
| | | | 7,7% | 7,7% | 46,2% | 38,5% | | |
| 4 | Saya menggunakan modal tidak berlebihan (Boros). | 1 | - | - | 30 | 8 | 160 | 4,10% |
| | | 2,6% | - | - | 76,9% | 20,5% | | |
| 5 | Saya melakukan pemisahan uang usaha dan uang pribadi/keluarga. | 1 | 3 | 6 | 17 | 12 | 152 | 3,89% |

| | | | | | | | | |
|-----------|--|------|-------|-------|-------|-------|-----|-------|
| | | 2,6% | 7,7% | 15,4% | 43,6% | 30,8% | | |
| 6 | Saya membeli keperluan pribadi/keluarga menggunakan uang usaha. | 1 | 2 | 4 | 20 | 12 | 156 | 4,0% |
| | | 2,6% | 5,1% | 10,3% | 51,3% | 30,8% | | |
| 7 | Saya membeli keperluan operasional usaha menggunakan uang dari mana saja. | - | 7 | 4 | 11 | 17 | 155 | 4,0% |
| | | | 17,9% | 10,3% | 28,2% | 43,6% | | |
| 8 | Saya tidak meminjam uang untuk keperluan modal kepada pribadi/lembaga keuangan yang mengandung riba. | 2 | 4 | 11 | 13 | 9 | 138 | 3,54% |
| | | 5,1% | 10,3% | 28,2% | 33,3% | 23,1% | | |
| 9 | Sebagian keuntungan yang saya peroleh saya sisihkan untuk zakat, infaq, dan sedekah. | - | - | - | 14 | 25 | 181 | 4,64% |
| | | | - | - | 35,9% | 64,1% | | |
| Rata-rata | | | | | | | | 3,96% |

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel modal yaitu sebanyak 20 orang sangat setuju, 18 orang menjawab setuju dan 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 39 responden adalah 173 dengan nilai rata-rata 4,43% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 7 orang sangat setuju, 10 orang menjawab setuju, 4 orang kurang setuju, 8 orang menjawab tidak setuju dan 10 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 113 dengan nilai rata-rata 2,90% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria cukup baik.

Tanggapan reponden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 15 orang sangat setuju, 18 orang menjawab setuju, 3 orang kurang setuju, dan ada 3 orang yang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 162 dengan nilai rata-rata 4,15% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan reponden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 8 orang sangat setuju, 30 orang menjawab setuju, dan ada 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 160 dengan nilai rata-rata 4,10% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan reponden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 12 orang sangat setuju, 17 orang menjawab setuju, 6 orang kurang setuju, ada 3 orang yang menjawab tidak setuju dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 152 dengan nilai rata-rata 3,89% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan reponden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 12 orang sangat setuju, 20 orang menjawab setuju, 4 orang kurang setuju, ada 2 orang yang menjawab tidak setuju, dan ada 1 orang yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 156 dengan nilai rata-rata 4,0% maka, pernyataan keenam termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 17 orang sangat setuju, 11 orang menjawab setuju, 4 orang kurang setuju, dan ada 7 orang yang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 155 dengan nilai rata-rata 4,0% maka, pernyataan ketujuh termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu sebanyak 9 orang sangat setuju, 13 orang menjawab setuju, 11 orang kurang setuju, ada 4 orang yang menjawab tidak setuju, dan 2 menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 138 dengan nilai rata-rata 3,54% maka, pernyataan kedelapan termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu sebanyak 25 orang sangat setuju, dan 14 orang menjawab setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 181 dengan nilai rata-rata 4,64% maka, pernyataan kesembilan termasuk dalam kriteria sangat baik.

2. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Harga (X₂)

Tabel 19
Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi

| No | Item Pernyataan | STS | TS | KS | S | SS | Skor | Rata-rata |
|----|---|-----|-------|------|-------|-------|------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Saya memiliki keterampilan pada bidang pekerjaan ini | - | - | 1 | 17 | 21 | 176 | 4,51% |
| | | | | 2,6% | 43,6% | 53,8% | | |
| 2 | Latar belakang pendidikan saya sesuai dengan pekerjaan saya | - | 4 | 3 | 23 | 9 | 154 | 3,95% |
| | | | 10,3% | 7,7% | 59,0% | 23,1% | | |
| 3 | Saya memiliki pengetahuan tentang usaha | - | - | - | 26 | 13 | 169 | 4,33% |

| | | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|-------|-------|-----|-------|
| | saya | | | | | | | |
| | | | | | 66,7% | 33,3% | | |
| 4 | Saya menjunjung tinggi kejujuran dalam bekerja | - | - | - | 19 | 20 | 176 | 4,51% |
| | | | | | 48,7% | 51,3% | | |
| 5 | Saya dapat memberikan ide yang baik dalam usaha ini | - | - | - | 18 | 21 | 177 | 4,54% |
| | | | | | 46,2% | 53,8% | | |
| 6 | Saya mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam usaha ini | - | - | - | 28 | 11 | 167 | 4,28% |
| | | | | | 71,8% | 28,2% | | |
| 7 | Saya pribadi yang disiplin | - | - | - | 27 | 12 | 168 | 4,31% |
| | | | | | 69,2% | 30,8% | | |
| 8 | Saya memiliki semangat dalam bekerja | - | - | - | 15 | 24 | 180 | 4,62% |
| | | | | | 38,5% | 61,5% | | |
| 9 | Saya dapat mengelola usaha ini dengan baik | - | - | - | 24 | 15 | 171 | 4,38% |
| | | | | | 61,5% | 38,5% | | |
| 10 | Saya termasuk pribadi yang dapat dipercaya | - | - | - | 23 | 16 | 172 | 4,41% |
| | | | | | 59% | 41,0% | | |
| 11 | Saya berbicara dengan sopan | - | - | - | 22 | 17 | 173 | 4,44% |
| | | | | | 56,4% | 43,6% | | |
| 12 | Saya mudah berkomunikasi dengan orang | - | - | - | 29 | 10 | 166 | 4,26% |

| | | | | | | | | |
|-----------|--|---|---|---|-------|-------|-----|-------|
| | lain | | | | | | | |
| | | | | | 74,4% | 25,6% | | |
| 13 | Saya memiliki motivasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik | - | - | - | 25 | 14 | 170 | 4,36% |
| | | | | | 64,1% | 35,9% | | |
| 14 | Saya dapat mempertanggungjawabkan hasil kerja saya | - | - | - | 19 | 20 | 176 | 4,51% |
| | | | | | 48,7% | 51,3% | | |
| Rata-rata | | | | | | | | 4,39% |

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel kompetensi yaitu sebanyak 21 orang sangat setuju, 17 orang setuju dan 1 orang kurang setuju. Total skor jawaban dari 39 responden adalah 176 dengan nilai rata-rata 4,51% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 9 orang sangat setuju, 23 orang menjawab setuju, 3 orang kurang setuju dan 4 orang tidak setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 154 dengan nilai rata-rata 3,95% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 13 orang sangat setuju, dan 26 orang menjawab setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 169 dengan nilai rata-rata 4,33% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 20 orang sangat setuju, dan 19 orang menjawab setuju. Total skor jawaban 39 responden

adalah 176 dengan nilai rata-rata 4,51% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 21 orang sangat setuju, dan 18 orang menjawab setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 177 dengan nilai rata-rata 4,54% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 11 orang sangat setuju, dan 28 orang menjawab setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 167 dengan nilai rata-rata 4,28% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 12 orang sangat setuju, dan 27 orang menjawab setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 168 dengan nilai rata-rata 4,31% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu sebanyak 24 orang sangat setuju, dan 15 orang menjawab setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 180 dengan nilai rata-rata 4,62% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu sebanyak 15 orang sangat setuju, dan 24 orang menjawab setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 171 dengan nilai rata-rata 4,38% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesepuluh yaitu sebanyak 16 orang sangat setuju, dan 23 orang menjawab setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 172 dengan nilai rata-rata 4,41% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesebelas yaitu sebanyak 17 orang sangat setuju, dan 22 orang menjawab setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 173 dengan nilai rata-rata 4,44% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keduabelas yaitu sebanyak 10 orang sangat setuju, dan 29 orang menjawab setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 166 dengan nilai rata-rata 4,26% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketigabelas yaitu sebanyak 14 orang sangat setuju, dan 25 orang menjawab setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 170 dengan nilai rata-rata 4,36% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempatbelas yaitu sebanyak 20 orang sangat setuju, dan 19 orang menjawab setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 176 dengan nilai rata-rata 4,51% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

3. Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Lokasi (X3)

Tabel 20

Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Pelaku Usaha Mikro

| No | Item Pernyataan | STS | TS | KS | S | SS | Skor | Rata-rata |
|-----------|--|------|-------|-------|-------|-------|------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Adanya peningkatan jumlah konsumen / penjualan setiap bulan | - | 3 | 10 | 19 | 7 | 147 | 3,77% |
| | | | 7,7% | 25,6% | 48,7% | 17,9% | | |
| 2 | Usaha ini berjalan lancar tanpa adanya kendala/masalah | - | 6 | 11 | 18 | 4 | 137 | 3,51% |
| | | | 15,4% | 28,2% | 46,2% | 10,3% | | |
| 3 | Keuntungan / laba usaha setiap bulan kadang meningkat kadang menurun | - | 1 | 1 | 17 | 20 | 173 | 4,44% |
| | | | 2,6% | 2,6% | 43,6% | 51,3% | | |
| 4 | Setiap tahun usaha ini menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak | 2 | 18 | 9 | 5 | 5 | 108 | 2,77% |
| | | 5,1% | 46,2% | 23,1% | 12,8% | 12,8% | | |
| 5 | Usaha ini telah memenuhi target/tujuan yang saya inginkan | 1 | 8 | 7 | 20 | 3 | 132 | 3,38% |
| | | 2,6 | 20,5% | 17,9% | 51,3% | 7,7% | | |
| Rata-rata | | | | | | | | 3,57% |

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel kinerja pelaku usaha mikro yaitu sebanyak 7 orang sangat setuju, 19 orang setuju, 10 orang kurang setuju, dan 3 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 39 responden adalah 147 dengan nilai rata-rata 3,77% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 4 orang sangat setuju, 18 orang menjawab setuju, 11 orang kurang setuju, dan 6 orang tidak setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 137 dengan nilai rata-rata 3,51% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian yang baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 20 orang sangat setuju, 17 orang menjawab setuju, 1 orang menjawab kurang setuju, dan 1 orang menjawab tidak setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 173 dengan nilai rata-rata 4,44% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian yang sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 5 orang menjawab sangat setuju, 5 orang menjawab setuju, 9 orang kurang setuju, ada 18 orang yang menjawab tidak setuju, dan 2 orang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban 39 responden adalah 108 dengan nilai rata-rata 2,77% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria penilaian yang cukup baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 3 orang menjawab sangat setuju, 20 orang menjawab setuju, 7 orang kurang setuju, ada 8 orang yang menjawab tidak setuju, dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju.

Total skor jawaban 39 responden adalah 132 dengan nilai rata-rata 3,38% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria penilaian yang cukup baik.

E. Uji Asumsi Klasik

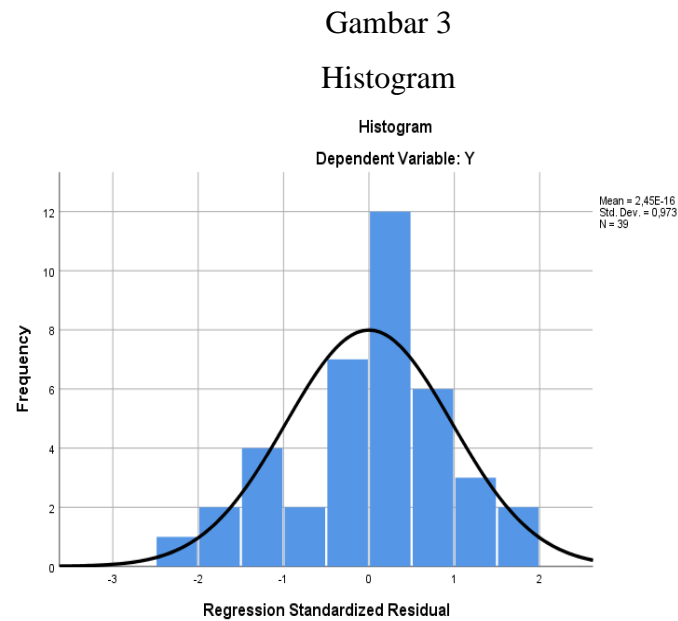
Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal *Probability Plot* yang membandingkan kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan

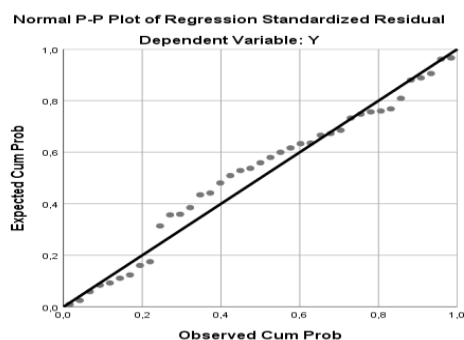
mengikuti garis diagonalnya. Dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 25* baru terlihat grafik distribusi normal sebagai berikut:



Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data penelitian menunjukkan bentuk normal karena mengikuti bentuk distribusi normal dimana pola distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data.

Sedangkan hasil dari grafik *Probability Plot (P-Plot)* dari program *SPSS for Windows Release 21* adalah sebagai berikut:

Gambar 4
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas



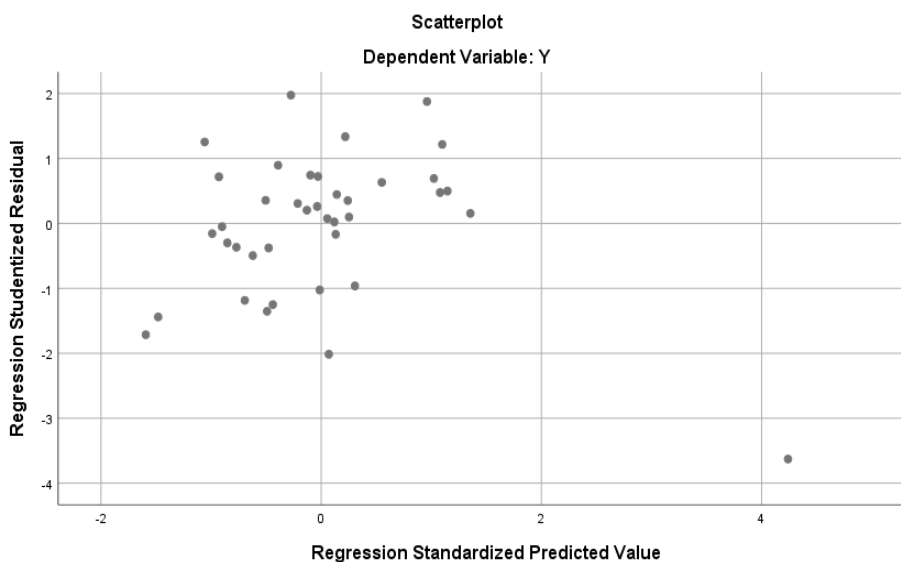
Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesalahan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedasitas. Model regresi terbaik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas. Untuk menguji asumsi ini dilakukan dengan melalui garfik *scatterplot* antara variabel terikat (ZPRED) dan variabel bebas (SRESID).

Gambar 5

Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik di atas terlihat bahwa titik-titik atau poin-poin menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko).

Membuktikan ada tidaknya Multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Koefisien korelasi antara variabel haruslah lemah (dibawah 0,10). Jika korelasi kuat maka terjadi problem multiko.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat hasil uji multikolinearitas yang menunjukkan nilai VIF dan *tolerance* untuk masing-masing variabel independen.

Tabel 21
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Modal | 0,706 | 1,417 |
| Kompetensi | 0,706 | 1,417 |

Sumber: Data Output SPSS 21 2018

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa dalam model regresi bebas dari adanya multikolinear. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* yang kurang dari 0,10. Selain itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satupun

variabel independen yang menunjukkan nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah salah satu alat statistik nonparametrik yang berfungsi menganalisis keterkaitan dan keterhubungan diantara dua atau lebih variabel penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan independen. dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa kelompok hasil observasi pengukuran. Selanjutnya dari hasil analisis regresi berganda ini akan diketahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dan simultan variabel Modal (X1), dan Kompetensi (X2), terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro (Y).

Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 25 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut.

Tabel 22
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| (Constant) | 6,256 | 2,097 | | 2,984 | ,005 | | |
| Modal | ,207 | ,093 | ,334 | 2,217 | ,033 | ,706 | 1,417 |
| Kompetensi | ,131 | ,049 | ,406 | 2,699 | ,011 | ,706 | 1,417 |

a. Dependent Variable: Kinerja Pelaku Usaha Mikro

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel di atas, kemudian dimasukkan ke dalam model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,256 + 0,207x_1 + 0,131x_2$$

Persamaan regresi linear berganda diatas menunjukkan bahwa kedua variabel independen (modal dan kompetensi) memiliki arah yang positif terhadap variabel dependen (kinerja pelaku usaha mikro). Hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta positif sebesar 6,256 mempunyai arti kinerja pelaku usaha mikro akan meningkat sebesar 6,256 jika variable modal dan kompetensi konstan atau bernilai nol (0).
- b) Koefisien regresi modal (X1) sebesar 0,207 bernilai positif. Nilai positif (+) pada variabel modal mempunyai makna searah, artinya bahwa setiap terjadinya peningkatan satu satuan variabel modal (X1) akan meningkatkan kinerja pelaku usaha mikro sebesar 0,207 jika variabel lain dianggap konstan.
- c) Koefisien regresi kompetensi (X2) sebesar 0,131 bernilai positif. Nilai positif (+) pada variabel kompetensi mempunyai makna searah, artinya bahwa setiap terjadinya peningkatan satu satuan variabel kompetensi (X2) akan meningkatkan kinerja pelaku usaha mikro sebesar 0,131 jika variabel lain dianggap konstan.

G. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini ingin diketahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 23
Hasil Uji F (Uji Simultan)

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 141,121 | 2 | 70,560 | 13,245 | ,000 ^b |
| | Residual | 191,784 | 36 | 5,327 | | |
| | Total | 332,904 | 38 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Pelaku Usaha Mikro

b. Predictors: (Constant), Modal, Kompetensi

Berdasarkan hasil uji Anova (*Analisis Of Varians*), atau F tes diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $13,245 > F_{tabel}$ 2,46 dengan nilai Sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan alpha 0,05. Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel Modal (X1), dan Kompetensi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro (Y).

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah variabel independen benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Berikut di bawah ini tabel hasil uji T pada tabel *coefficients*.

Tabel 24
Hasil Uji T (Uji Parsial)

| | | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| | (Constant) | 6,256 | 2,097 | | 2,984 | ,005 | | |
| | Modal | ,207 | ,093 | ,334 | 2,217 | ,033 | ,706 | 1,417 |
| | Kompetensi | ,131 | ,049 | ,406 | 2,699 | ,011 | ,706 | 1,417 |

a. Dependent Variable: Kinerja Pelaku Usaha Mikro

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji T dari 2 variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa:

- a. Modal (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} 2,217 > t_{tabel} 1,985$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,033 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0,03 < 0,05$. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel Modal (X1) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*. Besaran pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y yaitu 33,4%.
- b. Kompetensi (X2) diperoleh nilai $t_{hitung} 2,699 > t_{tabel} 1,985$ dan nilai signifikan (sig) 0,011 lebih kecil dari nilai α 0,05. Artinya $0,01 < 0,05$. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel Kompetensi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro (Y). Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*. Besaran pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y yaitu 40,6%.

H. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 25 For Windows didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut.

Tabel 25
Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,651 ^a | ,424 | ,392 | 2,30810 |

a. Predictors: (Constant), Modal, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kinerja Pelaku Usaha Mikro

Tampilan output *SPSS Model Summary* besarnya R^2 adalah 0,424, hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel kinerja pelaku usaha mikro (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel independen yang terdiri dari modal (X1) dan kompetensi (X2). Sebesar 42,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 42,4 = 57,6\%$) jadi, 57,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti diluar dari penelitian ini.

I. Pembahasan

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS 25 for Windows*, pengaruh modal terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi Palu menunjukkan bahwa secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Begitu pula dengan pengaruh masing-masing variabel secara parsial masing-masing memiliki pengaruh secara signifikan dengan besaran pengaruh yang berbeda.

1. Pengaruh Modal dan Kompetensi secara parsial dan simultan terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi.

a. Pengaruh Modal terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} 2,217 > t_{tabel} 1,985$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,033

pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0,03 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama diterima.

Pertanyaan pertama pada kuesioner penelitian ini menunjukkan bahwa jawaban 20 responden atau 51,3% yang setuju dengan pernyataan bahwa mereka menggunakan modal sendiri dalam menjalankan operasional usaha. dan nilai terendah ada pada pernyataan kedua bahwa ada 7 responden atau 2,90% yang setuju dengan pernyataan meminjam uang di bank atau lembaga keuangan lainnya apabila modal usaha tidak cukup. Dapat diartikan bahwa dalam menjalankan usaha, pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi dominan menggunakan modal usaha sendiri, hal tersebut menunjukkan masih banyak usaha mikro yang tingkat keuntungan dan modal masih naik turun sehingga berpengaruh pada kinerja usaha mikro.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musran Minuzu (2010), yang menyimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

b. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Hasil uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} 2,699 > t_{tabel} 1,985$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,011 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05. Artinya $0,01 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua diterima.

Sesuai dengan hasil jawaban responden yang ada bahwa, 21 orang responden atau 53,8% yang setuju dengan pernyataan bahwa mereka memiliki

keterampilan pada bidang pekerjaan atau usaha yang dijalankan. Hasil ini membuktikan bahwa kompetensi berupa keterampilan yang dimiliki sangat dapat membantu dalam meningkatkan kinerja pelaku usaha mikro yang ada di Kelurahan Siranindi. Berdasarkan hasil analisis dari jawaban responden tersebut, usaha yang mereka jalankan tentunya sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang mereka miliki agar usaha tersebut dapat berkembang dan dapat berjalan dengan lancar.

Hasil penelitian ini didukung juga oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardiana, Brahmayanti, dan Subaedi (2010) yang menyimpulkan bahwa kompetensi SDM secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

c. Pengaruh Modal dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa modal dan kompetensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Hasil uji F dengan hasil $F_{hitung} 13.245 > F_{tabel} 2.46$ dengan nilai Sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan alpha 0,05. menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima, yang berarti bahwa variabel Modal (X1) dan Kompetensi (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro (Y).

Modal merupakan harta yang dimiliki untuk digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Sedangkan kompetensi merupakan nilai utama yang akan membantu usaha mikro untuk beroperasi dengan sukses dan mendapat kinerja yang baik. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pelaku usaha mikro mengelola modal dan memiliki kompetensi yang baik maka kinerja pelaku usaha

mikro semakin baik dan semakin tinggi pula, sehingga usaha mikro yang dijalankan akan lebih mudah dalam mencapai tujuan usaha mikro tersebut.

2. Pengaruh Modal dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi dalam perspektif Ekonomi Islam.

a. *Pengaruh Modal Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi dalam perspektif Ekonomi Islam.*

Secara bahasa (arab) modal atau harta disebut al-amal (mufrad tunggal), atau al-amwal (jamak). Secara harfiah, al-mal (harta) adalah segala sesuatu yang engkau punya. Adapun dalam istilah syar'i, harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut syara' (hukum islam), seperti bisnis, pinjaman, konsumsi dan hibah (pemberian).⁶

Modal dalam literatur fiqih modal disebut *ra'sul mal* yang merujuk pada arti uang dan barang. Modal merupakan kekayaan yang menghasilkan kekayaan lain. Pemilik modal harus berupaya memproduktifkan modalnya. Modal tidak boleh diabaikan, namun wajib menggunakannya dengan baik agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Seperti yang terdapat pada hadist riwayat Bukhari berikut:⁷

عن عروة البارقي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهْ بِهِ شَاةً
فَاشْتَرَى لَهْ بِهِ ثَلَاثِينَ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةً فَدَعَا لَهُ بِالْبُرْكَاةِ فِي
بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى الثَّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ

Artinya:

⁶Taqyuddin, "Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam", (Cet. I; Surabaya: Risalah Gusti. 1996), 41

⁷Abi Abdillah Muhammad ibn Ismail ibn Ibrahim ibn al-Mugirah ibn Bardizbah al-Bukhari al-Ja'fiyyi, *Sahih Bukhari*, Juz IV (Beirut: Dār al-Fikr, 1401 H/ 1981 M), 187.

Dari Urwah al-Bariqi” Bahwasannya Nabi saw. memberinya uang satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi saw. dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Kemudian beliau mendo'akan semoga perdagangannya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat laba pula”

Terlihat pada hadist tersebut, bahwa Nabi menyukai umatnya yang mau berusaha agar mendapatkan keuntungan dari modal yang dimiliki. Dan bagi yang tidak mampu menjalankan usaha, Islam menyediakan bisnis alternatif yaitu mudharabah, musyarakah, dan lain-lain. Yang mana mudharabah ini adalah suatu bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih, dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modalnya kepada pengelola dengan suatu perjanjian diawal. Pada mudharabah ini antara pemilik modal dan pengelola harus saling berkontribusi. Musyarakah adalah bentuk umum dari usaha bagi hasil dimana dua orang atau lebih menyumbangkan pembiayaan dan manajemen usaha, dengan proporsi bisa sama atau tidak. Keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan di awal, dan kerugian akan dibagikan menurut proporsi modal. Modal tidak boleh dihasilkan dari dirinya sendiri, tetapi harus dihasilkan dari usaha dan kerja keras.⁸

Dalam sistem ekonomi Islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Di karenakan jika modal atau uang berhenti (ditimbun/stagnan) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk

⁸Arininoer Maliha, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018)

di antaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja. Islam melarang penimbunan harta dan sebaliknya mendorong sirkulasi harta di antara semua bagian masyarakat, berikut firman Allah SWT dalam QS. *Al-Hasyr* (59):7 yang menjelaskan bahwasanya harta harus berputar.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ
عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.”⁹

Modal tidak boleh diabaikan, manusia berkewajiban menggunakannya dengan baik, agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Karena itu seorang wali yang menguasai harta orang-orang yang tidak atau belum mampu mengurus hartanya, diperintahkan untuk mengembangkan harta yang berada dalam kekuasaannya itu dan membiayai kebutuhan pemiliknya yang tidak mampu itu, dari keuntungan perputaran modal, bukan dari pokok modal. Karena itu pula modal tidak boleh menghasilkan dari dirinya sendiri, tetapi harus dengan usaha manusia. Ini salah satu sebab mengapa membungakan uang, dalam bentuk riba dan perjudian, dilarang oleh Al-Quran. Salah satu hikmah pelarangan riba,

⁹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Edisi tahun 2002, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2010), 419.

serta pengenaan zakat sebesar 2,5% terhadap uang (walau tidak diperdagangkan) adalah untuk mendorong aktivitas ekonomi, perputaran dana, serta sekaligus mengurangi spekulasi serta penimbunan.¹⁰

Norma pertama yang ditekankan dalam ekonomi Islam adalah larangan mengedarkan barang-barang haram, baik dengan cara membeli, menjual, memindahkan, atau cara apa saja untuk memudahkan peredarannya.¹¹ Oleh karena itu, modal harus digunakan untuk memproduksi atau membelanjakan barang-barang yang halal. Rasulullah saw. bersabda:

إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَّمَ بَيْعَ الْخَمْرِ وَالْمَيْتَةِ وَالْجَنْزِيرِ وَالْأَصْنَامِ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah melarang jual-beli minuman keras, bangkai, babi, dan berhala”. (HR. Muttafaq Alaih)¹²

Pemanfaatan modal dalam Islam, yaitu¹³:

- 1) Islam mengharamkan penimbunan dan menyuruh untuk membelanjakannya.
- 2) Mengizinkan hak milik atas modal, Islam mengajarkan untuk berusaha dengan cara-cara lain agar modal tersebut jangan sampai terpusat pada beberapa tangan saja.
- 3) Islam mengharamkan peminjaman modal dengan cara menarik bunga.

¹⁰ Racmat.Syafee“i, “*Fiqih Muamalah*”, (Cet. I; Bandung : CV. Pustaka Setia, 2001), 50

¹¹Yusuf Qardhawi, “*Norma dan Etika Ekonomi Islam*”, (Jakarta: Gema Insani, 2018), 157.

¹²HR Mutaffaq alaihi, dengan lafazh dinukil dari shahih Bukhari Maktabah Syamilah v1.0 (5/112 no. 1218)

¹³Mohammad Hidayat, *An Introduction to The Sharia Economic : Pengantar Ekonomi Syari'ah*, (Cet. I; Jakarta: Zikrul Hakim, 2010), 223

- 4) Islam mengharamkan penguasaan dan kepemilikan modal selain dengan cara-cara yang diizinkan syari'ah seperti: kerja, hasil akad jual beli, hasil pemberian, wasiat dan waris.
- 5) Islam mewajibkan zakat atas harta simpanan atau harta produktif dalam bentuk dagang pada setiap tahun.
- 6) Tidak boleh menggunakan modal dalam produksi secara boros.

Dalam penelitian ini yaitu variabel modal, hasil jawaban menunjukkan bahwa ada 38 responden atau 97,5 % yang sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan bahwa mereka sebagai pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi menggunakan modal pribadi untuk menjalankan operasional usaha. Hal ini sesuai dengan penjelasan di atas, dimana sebagian besar pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi menggunakan harta pribadi untuk hal yang produktif sehingga terjadi perputaran harta atau modal untuk mengembangkannya. Perlu diketahui juga bahwa modal yang mereka miliki dimanfaatkan untuk memproduksi atau membelanjakan barang-barang yang halal, baik dari segi zat, cara memprosesnya, dan cara memperolehnya. Namun, sebagian besar usaha mikro di Kelurahan Siranindi tingkat keuntungan atau pendapatannya masih naik turun karena modal pribadi yang sifatnya terbatas, sehingga berpengaruh pada kinerja usaha mikro.

Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh pengusaha. Agar usahanya berjalan dengan baik, diperlukan modal usaha yang cukup memadai. Modal yang besar akan memungkinkan jumlah persediaan barang yang akan diproduksi

semakin banyak. Hal ini memungkinkan akan turut mempengaruhi tingkat pendapatan.

b. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi dalam perspektif Ekonomi Islam

Kompetensi yang dalam bahasa arab adalah ahliyyah, yang berarti kelayakan. Dalam istilah syar‘i ialah keyakinan seseorang individu untuk mewajibkan dan melaksanakan kewajiban, atau dengan bahasa lain kapabilitas individu yang menjadi sandaran tegaknya hak-hak yang wajib dia dapatkan atau yang menjadi tanggung jawab wajib atasnya (kewajiban).¹⁴

Ada tiga komponen penting yang tampak dalam kompetensi diri manusia, yaitu keterampilan, kemampuan dan etos kerja¹⁵:

1) Keterampilan

Keterampilan dimiliki oleh pelaku usaha didasarkan atas pengalaman yang dilakukannya selama bekerja.

2) Kemampuan

Kemampuan dimiliki oleh pelaku usaha didasarkan atas bakat yang dibawanya semenjak kecil atau yang diperolehnya pada masa mengikuti pendidikan. Semakin baik pendidikan seorang karyawan, maka semakin tinggi kemampuan yang diperolehnya.

¹⁴Abdullah, “*Fikih Ekonomi Keuangan Islam*”, (Cet. I; Jakarta: Daarul Haq, 2011), 37.

¹⁵Sinamo, “*8 Etos Kerja Dalam Bisnis*”, (Cet. III; Jakarta: Institut Darma Mahardika, 2009), 6

3) Etos Kerja

Etos Kerja dihubungkan dengan sikap dan motivasi pelaku usaha dalam bekerja. Prinsip yang tidak kenal lelah dalam bekerja sebagai dasar etos kerja yang tinggi yang dimiliki pelaku usaha.

Dalam menjalankan usahanya, setiap pelaku usaha harus memiliki kompetensi yang berdasarkan nilai ke-Islaman. Untuk itu, terdapat beberapa karakter yang harus dimiliki¹⁶:

a. *Shiddiq* (benar dan jujur)

Shiddiq artinya benar dan jujur. Benar dalam mengambil keputusan-keputusan dalam perusahaan yang bersifat strategis, menyangkut visi-misi, dalam menyusun objektif dan sasaran serta efektif dalam implementasi dan operasionalnya di lapangan. Sebagai pelaku usaha harus jujur kepada konsumen, pesaing, maupun kepada karyawan sendiri sehingga bisnis ini benar-benar dijalankan dengan prinsip kebenaran dan kejujuran. Allah SWT berfirman dalam QS. *At-Taubah* (9):119 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ .

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.”¹⁷

¹⁶Hermawan Kartajaya, “*Syariah Marketing*”, (Cet. I; Bandung: Mizan Media Utama, 2006), 120.

¹⁷Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Edisi tahun 2002, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2010), 156

Seorang pengusaha wajib berperilaku jujur dalam menjalankan usahanya. Demikian juga para pekerja. Dalam menjalankan tugasnya harus berlaku jujur. Karena berbagai tindakan tidak jujur selain merupakan perbuatan yang jelas-jelas berdosa, -jika biasa dilakukan dalam berusaha- juga akan mewarnai dan berpengaruh negatif kepada kehidupan pribadi dan keluarga pengusaha dan pekerja itu sendiri. Bahkan lebih jauh lagi sikap dan tindakan seperti itu dapat mewarnai dan mempengaruhi kehidupan bermasyarakat.¹⁸

b. *Amanah* (terpercaya)

Amanah adalah dapat dipercaya, tanggung jawab dan kredibel. Amanah juga bermakna keinginan untuk memenuhi sesuatu sesuai dengan ketentuan. Konsekuensi amanah adalah mengembalikan setiap hak kepada pemiliknya, baik sedikit maupun banyak, tidak mengambil lebih banyak daripada yang ia miliki, dan tidak mengurangi hak orang lain, baik berupa hasil penjualan, fee, jasa atau upah buruh. Allah SWT berfirman dalam QS. *Al-Mu'minun* (23):8 :

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْنَتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

Terjemahnya:

“Dan (sungguh beruntung orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.”¹⁹

¹⁸Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, “*Tafsir Al-Qur'an Tematik*”, (Cet. I; Jakarta: Kamil Pustaka, 2014), 119.

¹⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Edisi tahun 2002 (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2010), 261.

Ayat tersebut menjelaskan 1 dari 6 ciri orang-orang mukmin yang beruntung yang dijelaskan dari ayat 1 hingga 11. Tiga diantaranya berkaitan dengan akhlak dan moral, dua berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah (ibadah), dan satu berkaitan dengan hubungan Allah dan manusia. Yang berhubungan dengan kehidupan sosial dan moral adalah menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak berguna, memelihara kehormatan diri, dan menjaga amanat dan janji.²⁰

c. *Fathanah* (cerdas)

Dalam bisnis, implikasi ekonomi sifat fathanah merupakan segala aktivitas dalam suatu usaha harus dengan kecerdasan, dengan mengoptimalkan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Allah SWT berfirman dalam QS. *Yunus* (10):100 :

وَمَا كَانَتْ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَجَعَلَ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا
يَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnya.”²¹

Dalam Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir dijelaskan seluruh orang mukalaf, tidak diragukan lagi, ditawarkan keimanan dan kekafiran. Barang

²⁰Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, “*Tafsir Al-Qur'an Tematik*”, (Cet. I; Jakarta: Kamil Pustaka, 2014), 18.

²¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Edisi tahun 2002 (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2010), 166

siapa yang memilih keimanan melalui pemahaman yang bersandar kepada akal, pengetahuan dan pemahaman, maka balasannya dari Allah Ta'ala ialah Dia berkehendak dan mengizinkan untuk menetapkan keimanan di dalam lubuk hati orang itu. Barang siapa yang tidak menggunakan akalnya dan tidak memperhatikan hujah-hujah serta dalil-dalil Ilahi, dan dia rela untuk membawa hasil yang rugi melalui pemilihan kekafiran atas keimanan maka balasannya dari Allah SWT.²²

d. *Tabligh* (komunikatif)

Sifat *tabligh* artinya komunikatif dan argumentatif. Orang yang mempunyai sifat *tabligh* akan menyampaikan segala sesuatu dengan jujur dan terbuka. Seorang Islami selain harus memiliki gagasan-gagasan segar, juga harus mampu mengomunikasikan gagasan-gagasannya secara tepat dan mudah dipahami oleh siapapun yang mendengarnya. Rasulullah saw. dalam hadis yang diriwayatkan oleh al-Bukhari disebutkan:

الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَ وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَذَبَ
وَكَتَمَا مُحِقَّتْ بَرَكَتُهُ بَيْعِهِمَا

Artinya:

Orang yang bertransaksi jual beli masing-masing memiliki hak khiyar (membatalkan atau melanjutkan transaksi) selama keduanya belum berpisah. Jika keduanya jujur dan terbuka, maka keduanya akan mendapatkan keberkahan dalam jual beli, tapi jika keduanya berdusta dan tidak terbuka, maka keberkahan jual beli antara keduanya akan hilang” (Muttafaqun Alaihi).²³

²²Al-Rifa'i, Muhammad Nasib, “*Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*”, Jilid 2, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 757.

²³Al Bukhari, Muhammad bin Ismail bin al Mughirah, “*Shahih al-Bukhari*”, (Riyadh: Maktabah al-Rusyd, 2006), 275.

Kehidupan Rasulullah SAW dan masyarakat muslim di masa beliau adalah teladan yang paling baik implementasi Islam, termasuk dalam bidang manajemen Islam. Bahwa beliau benar-benar teliti dalam menempatkan seseorang dilihat dari mampu atau tidaknya menyelesaikan suatu amanah yang diberikannya khususnya dalam bidang manajemen. Bahwa beliau menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat atau “the right man on the right place”. Menempatkan seseorang sesuai dengan keahliannya merupakan salah satu karakteristik profesionalisme Islam. Rasulullah dan para sahabat benar-benar mengimplementasikan nilai-nilai mulia ini dalam kepemimpinannya.²⁴ Rasulullah saw. bersabda dalam Hadis riwayat al-Bukhari:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانَ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضُيِّعَتْ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Sinan] telah menceritakan kepada kami [Fulaih bin Sulaiman] telah menceritakan kepada kami [Hilal bin Ali] dari ['Atho' bin yasar] dari [Abu Hurairah] radhilayyahu'anhu mengatakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan?' ' Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu."²⁵

Hadis ini menarik dicermati karena menghubungkan antara amanah dengan keahlian. Kalimat “Apabila suatu urusan diserahkan kepada seseorang yang bukan

²⁴Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Cet. I; Surabaya : Erlangga, 2013), 30

²⁵Muhammad bin Ismail Abu Abdillah al-Bukharyal-Ja'fi, al-Jami al-Shahih al-Muhtashar, Jilid I, (Beirut: Dar ibn Katsir, 1987/1407), 33.

ahlinya maka tunggulah saat kehancurannya” merupakan penjelas untuk kalimat pertama : “Apabila amanah disia-siakan, maka tunggulah saat kehancurannya.” Hadis ini ternyata memberi peringatan yang berperspektif manajerial karena amanah berarti menyerahkan suatu perkara kepada seseorang yang profesional.²⁶

Dalam penelitian ini yaitu variabel kompetensi, sesuai dengan hasil jawaban responden bahwa ada 38 responden atau 97,4% yang sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan bahwa mereka sebagai pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi memiliki keterampilan atau keahlian pada bidang usaha ini. Kemudian ada 39 responden atau 100% yang sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan bahwa mereka sebagai pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi menjunjung tinggi kejujuran dalam bekerja (*shiddiq*), mereka pribadi yang disiplin, memiliki semangat dalam bekerja, termasuk pribadi yang dapat dipercaya (*amanah*), dan mudah/sopan berkomunikasi dengan orang lain (*tabligh*). Hasil ini menunjukkan para pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi memiliki kompetensi yang berdasarkan nilai ke-Islaman. Sehingga kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi dalam perspektif Islam sudah baik karena memiliki keterampilan atau keahlian di bidang usahanya dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam menjalankan usahanya.

²⁶Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Cet. I; Surabaya : Erlangga, 2013), 32

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh modal dan kompetensi terhadap kinerja pelaku usaha mikro di

Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat adalah sebagai berikut:

- a. Secara parsial variabel modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat. Dimana besaran pengaruhnya yaitu sebesar 33,4%, hal ini menunjukkan bahwa modal adalah salah satu aspek yang mempengaruhi baik atau tidaknya kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat.
- b. Secara parsial variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat. Dimana besaran pengaruhnya yaitu sebesar 40,6%, lebih besar dibandingkan dengan variabel modal, hal ini menunjukkan bahwa kompetensi adalah salah satu aspek yang mempengaruhi baik atau tidaknya kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat
- c. Secara serempak atau simultan variabel modal (X1) dan kompetensi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro (Y). Dimana besaran pengaruhnya dapat dilihat pada tabel *koefisien determinasi* pada kolom *R square* yaitu sebesar 0,424 atau 42,4%, dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Pengaruh modal dan kompetensi terhadap kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat dalam perspektif ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini yaitu variabel modal, hasil jawaban menunjukkan bahwa ada 38 responden atau 97,5 % yang sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan bahwa mereka sebagai pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi menggunakan modal pribadi untuk menjalankan operasional usaha. Hal ini sesuai dengan pemanfaatan harta atau modal dalam perspektif ekonomi Islam, dimana sebagian besar pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi menggunakan harta pribadi untuk hal yang produktif sehingga terjadi perputaran harta atau modal untuk mengembangkannya. Perlu diketahui juga bahwa modal yang mereka miliki dimanfaatkan untuk memproduksi atau membelanjakan barang-barang yang halal, baik dari segi zat, cara memprosesnya, dan cara memperolehnya. Namun, sebagian besar usaha mikro di Kelurahan Siranindi tingkat keuntungan atau pendapatannya masih naik turun karena modal pribadi yang sifatnya terbatas, sehingga berpengaruh pada kinerja usaha mikro.
- b. Dalam variabel kompetensi, bahwa ada 38 responden atau 97,4% yang sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan bahwa mereka sebagai pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi memiliki keterampilan atau keahlian pada bidang usaha ini. Kemudian ada 39 responden atau 100% yang sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan bahwa mereka sebagai pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi menjunjung tinggi kejujuran dalam bekerja (shiddiq),

mereka pribadi yang disiplin, memiliki semangat dalam bekerja, termasuk pribadi yang dapat dipercaya (amanah), dan mudah/sopan berkomunikasi dengan orang lain (tabligh). Hasil ini menunjukkan para pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi memiliki kompetensi yang berdasarkan nilai ke-Islaman. Sehingga kinerja pelaku usaha mikro di Kelurahan Siranindi dalam perspektif Ekonomi Islam sudah baik karena memiliki keterampilan atau keahlian di bidang usahanya dan menerapkan nilai-nilai ekonomi Islam dalam menjalankan usahanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pelaku usaha mikro yang ada di Kelurahan Siranindi dapat mempertahankan variabel modal dan kompetensi karena variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro. Selanjutnya dapat diusulkan saran sebagai berikut:
 - a. Pertumbuhan modal pada usaha mikro di Kelurahan Siranindi masih rendah, sebaiknya pelaku usaha mikro lebih memperhatikan aspek keuangan agar modal untuk operasional tidak mengalami penurunan sehingga kegiatan operasional berjalan lancar.
 - b. Pelaku usaha mikro yang ada di Kelurahan Siranindi masih perlu mengikuti pelatihan ataupun sosialisasi dalam rangka peningkatan kompetensi di bidang kewirausahaan, sehingga dapat mengelola usaha lebih baik lagi.

2. Untuk peneliti berikutnya, juga dapat memberikan alternatif tambahan lainnya yaitu menambah variabel penelitian seperti motivasi kerja, bauran pemasaran, dan lain sebagainya agar penelitian lebih baik lagi karena berhubung variabel yang diajukan saat ini hanya mempengaruhi sebesar 42,4% sehingga masih kurang 57,6%. Kemudian hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain untuk mengembangkan maupun melakukan perbaikan seperlunya.
3. Untuk pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat mengadakan sosialisasi maupun pelatihan kewirausahaan kepada para pelaku usaha mikro, sehingga dapat meningkatkan kompetensi berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

- Abi Abdillah Muhammad ibn Ismail ibn Ibrahim ibn al-Mugirah ibn Bardizbah al-Bukhari al-Ja'fiyyi, *Sahih Bukhari, Juz IV* Beirut: Dār al-Fikr, 1401 H/1981 M
- Abdullah, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Daarul Haq, 2011
- Arikunto, S., *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Al-Rifa'i, Muhammad Nasib, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Haryadi Sarjono dan Wilda Julianti, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Hasibuan, Malayu S.P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002
- Hidayat Mohammad, *An Introduction to The Sharia Economic : Pengantar Ekonomi Syari'ah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2010
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Cet. VII, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013
- Kasmir, *Kewirausahaan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2010
- Kartajaya, Hermawan, *Syariah Marketing*, Bandung: Mizan Media Utama, 2006
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik*, Jakarta: Kamil Pustaka, 2014.
- Moh As'ad, *Psikologi Industri*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991
- Muhammad bin Ismail Abu Abdillah al-Bukharyal-Ja'fi, *al-Jami al-Shahih al-Muhtashar, Jilid I*, Beirut: Dar ibn Katsir, 1987/1407
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya: Erlangga, 2013
- R Palan, *Competency Manajemen: Teknik Mengimplementasikan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi*,

- Seri Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Racmat Syafee'i, *Fiqh Muamalah*, Bandung : CV. Pustaka Setia, 2001.
- Riduan, Adnun Rusyana, Enas, Cara mudah belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian. Cet.III, Bandung Alfabeta, 2013
- Riyanto Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi 4. Yogyakarta: BPFE, 2010
- Rully Indrawan dan Popy Yaniawati, *Metode Penelitian*. Cet.I, Bandung: PT. Rafika Aditama, 2014
- S. Sudjaja, Ridwan dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan Satu*. Jakarta: Prenhallindo, 2002
- Sinamo, Jansen, 8 Etos Kerja Dalam Bisnis, Jakarta: Institut Darma Mahardika, 2009.
- Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Ed.1, Cet. 5, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Sukirno Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta, UII Perss, 2005
- Suparmoko M, *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi, 2002
- Taqyuddin, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perpektif Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 1996
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2018
- Zwell, Michael, *Creating a Culture of Competence*, New York: John Wiley and Sons, Inc, 2000

B. E-Jurnal

Ahmad dan Yohana, “Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus of Control terhadap Kinerja UMKM”. *Jurnal STIE Bank BPD Jateng*, (2012)

Ardiana, Brahmayanti dan Subaedi, “Kompetensi SDM UMKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas 17 Agustus 1945*, (2010)

Hery dan Domy, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Madiun”. *Jurnal Ekomaks Universitas Merdeka Madiun*, (2012)

Musran, Minuzu, “Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin*, (2010)

Srimindarti, Ceacillia, “Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Untuk Mengukur Kinerja”. *Jurnal Fokus Ekonomi*, no. 1 (2004)

Zulyati, dan Delima, Z.M., ”Intellectual Capital dan Kinerja UMKM”. *Jurnal Pasca Sarjana STIE Dharmaputra* (2017)

C. Skripsi

Sakinah, *Pengaruh Bauran Pemasaran Keputusan Membeli Kartu Prabayar Produk Telkomsel Pada Mahasiswa IAIN Palu*, Skripsi, (Palu: IAIN 2014)

Yogi Iskandar, *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu*, (Skripsi)

D. E-Skripsi

Dharma T Ediraras, “Akuntansi dan Kinerja UMKM”. (Universitas Gunadarma, 2010)

Dinar Wahyudiati, “Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Kasongan”. (Yogyakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017) h. 34

Faizal Furqon Danang, “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting”, (Yogyakarta,

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017). (Diakses 13 Februari 2019)

Maliha Arininoer, “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018). (Diakses 13 Februari 2019)

Rahman Ria Fitri Nur, “Pengaruh Modal, Pengetahuan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM”, (Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Kediri, 2010)

Richardson, P., R. Howarth and G. Finnegan, “*The Challenges of Growing Small Businesses, Insights from Women Entrepreneurs in Africa*”. (Geneva: International Labour Organization, 2004). (Diakses 7 Februari 2019)

Indra Yanti Sari, “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar”. (Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2016)

Salfira Pristi Wulandari, “Pengaruh Modal, Potensi pasar dan Inovasi produk terhadap Kinerja UMKM Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung”. (Tulungagung: Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Nusantara PGRI Kediri, 2015)

E. Undang-Undang Republik Indonesia

Republik Indonesia, “Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”

F. Sumber Lain

Dinas Koperasi, UMKM dan Tenaga Kerja Kota Palu

Kantor Kelurahan Siranindi

LAMPIRAN 1
KUESIONER

ANGKET

Perihal : Permohonan Pengisian angket

Lampiran : Satu berkas

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Dengan ini saya, sebagai peneliti:

Nama : Kuniawan

NIM : 153120042

Sedang melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Modal dan Kompetensi terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat”

Untuk membantu penelitian ini, peneliti memohon dengan hormat kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Peran serta Saudara/i akan sangat bermanfaat bagi penyempurnaan data yang kami butuhkan dalam penyusunan penelitian ini. Adapun data-data ini semata-mata untuk penelitian, kami akan menjaga kerahasiaan data yang kami peroleh.

Atas bantuan Saudar/i dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini di ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Hormat saya,

penulis

KURNIAWAN
15 3 12 0042

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Pemilik Usaha :
2. Nama Usaha :
3. Agama :
4. Usia : Dibawah 17 thn
 17-26 thn
 27-36 thn
 37-46 thn
 Diatas 46 thn
5. Jenis Kelamin : Pria Wanita
6. Pendidikan terakhir: Tidak tamat SD SD
 Tidak tamat SMP SMP
 Tidak tamat SMA SMA
 D3/D4 S1
7. Sudah berapa lama berjualan di Kelurahan Siranindi :
- 1-2 Tahun
 3-5 Tahun
 Lebih dari 5 Tahun
8. Jenis Usaha : Makanan Barang dan Jasa
 Keahlian
9. Penghasilan per hari: ≤ 500.000 500.000-2.000.000
 2.000.000-5.000.000 $\geq 5.000.000$

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Dimohon untuk membaca angket ini dengan teliti, supaya responden mengerti maksud pertanyaan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dari beberapa pilihan jawaban, dengan cara memberi tanda *check list* (\surd) dan setiap pertanyaan hanya memiliki satu pilihan jawaban.
3. Alternatif jawaban yang diberikan adalah sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

4. Bila terdapat pertanyaan yang kurang dimengerti bisa ditanyakan langsung kepada peneliti.
5. Kumpulkan jawaban secara langsung kepada peneliti.

C. PERNYATAAN

1. Variabel Modal (X1)

| No. | Pernyataan | Keterangan | | | | |
|-----|--|------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Saya menggunakan modal pribadi untuk menjalankan operasional usaha | | | | | |
| 2 | Saya meminjam uang ke bank / lembaga keuangan lainnya sebagai modal usaha apabila modal pribadi tidak cukup. | | | | | |
| 3 | Saya menggunakan modal untuk keuntungan dunia dan | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | akhirat kelak. | | | | | |
| 4 | Saya menggunakan modal tidak berlebihan (boros). | | | | | |
| 5 | Saya melakukan pemisahan uang usaha dan uang pribadi/keluarga | | | | | |
| 6 | Saya membeli keperluan pribadi/keluarga menggunakan uang usaha. | | | | | |
| 7 | Saya membeli keperluan operasional usaha menggunakan uang dari mana saja. | | | | | |
| 8 | Saya tidak meminjam uang untuk keperluan modal kepada pribadi/lembaga keuangan yang mengandung riba | | | | | |
| 9 | Sebagian keuntungan yang saya peroleh saya sisihkan untuk zakat, infaq, dan sedekah | | | | | |

2. Variabel Kompetensi (X2)

| No | Pernyataan | Keterangan | | | | |
|----|---|------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Saya memiliki keterampilan pada bidang pekerjaan ini | | | | | |
| 2 | Latar belakang pendidikan saya sesuai dengan pekerjaan saya | | | | | |
| 3 | Saya memiliki pengetahuan tentang usaha saya | | | | | |
| 4 | Saya menjunjung tinggi kejujuran dalam bekerja | | | | | |
| 5 | Saya dapat memberikan ide yang baik dalam usaha ini. | | | | | |
| 6 | Saya mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam usaha ini. | | | | | |
| 7 | Saya pribadi yang disiplin. | | | | | |
| 8 | Saya memiliki semangat dalam bekerja | | | | | |
| 9 | Saya dapat mengelola usaha ini dengan baik. | | | | | |
| 10 | Saya termasuk pribadi yang dapat dipercaya | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 11 | Saya berbicara dengan sopan | | | | | |
| 12 | Saya mudah berkomunikasi dengan orang lain | | | | | |
| 13 | Saya memiliki motivasi untuk melakukan pekerjaan dengan baik | | | | | |
| 14 | Saya dapat mempertanggungjawabkan hasil kerja saya | | | | | |

3. Variabel Kinerja Pelaku Usaha Mikro (Y)

| No | Pernyataan | Keterangan | | | | |
|----|---|------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Adanya peningkatan jumlah konsumen / penjualan setiap bulan. | | | | | |
| 2 | Usaha ini berjalan lancar tanpa adanya kendala/masalah | | | | | |
| 3 | Keuntungan / laba usaha setiap bulan kadang meningkat kadang menurun | | | | | |
| 4 | Setiap tahun usaha ini menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak. | | | | | |
| 5 | Usaha ini telah memenuhi target/tujuan yang saya inginkan | | | | | |

LAMPIRAN 2
TABULASI KUESIONER

| NO. RESPONDEN | X1.MODAL | | | | | | | | | TOTAL X1 |
|------------------|----------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | |
| 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 35 |
| 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 7 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 39 |
| 8 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 37 |
| 9 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 10 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 11 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 38 |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 35 |
| 13 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 34 |
| 15 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 37 |
| 16 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 38 |
| 17 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 30 |
| 18 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 42 |
| 19 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 37 |
| 20 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 32 |
| 21 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 22 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 34 |
| 23 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 39 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 39 |
| 25 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 34 |
| 26 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 39 |
| 27 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 33 |
| 28 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 27 |
| 29 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 39 |
| 30 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 31 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 32 |
| 32 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 24 |
| 33 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 29 |
| 34 | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 26 |
| 35 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 40 |
| 36 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 41 |
| 37 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 38 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 32 |
| 39 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 40 |

| NO. RESPON DEN | X2. KOMPETENSI | | | | | | | | | | | | | | TOTAL X2 |
|----------------------|----------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|
| | X2. 1 | X2. 2 | X2. 3 | X2. 4 | X2. 5 | X2. 6 | X2. 7 | X2. 8 | X2. 9 | X2. 10 | X2. 11 | X2. 12 | X2. 13 | X2. 14 | |
| 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 61 |
| 6 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 61 |
| 7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 62 |
| 8 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 62 |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 60 |
| 10 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 61 |
| 12 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 64 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 14 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 65 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 18 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 65 |
| 19 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 61 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 23 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 24 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 25 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 61 |
| 26 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 68 |
| 27 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 57 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 61 |
| 29 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| 30 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 62 |
| 31 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 62 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 33 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 34 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 67 |
| 35 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| 36 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 66 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 37 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 64 |
| 38 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 62 |
| 39 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |

| NO. RESPONDEN | Y. KINERJA PELAKU USAHA MIKRO | | | | | TOTAL Y |
|------------------|-------------------------------|-----|-----|-----|-----|------------|
| | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | |
| 1 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 18 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 16 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 19 |
| 8 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 18 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 14 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 |
| 11 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 18 |
| 12 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 19 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 14 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 19 |
| 15 | 2 | 4 | 5 | 2 | 1 | 14 |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 20 |
| 17 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 16 |
| 18 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 21 |
| 19 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 |
| 23 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 18 |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 25 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 18 |
| 26 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 27 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 28 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 16 |
| 29 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 30 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 31 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 19 |
| 32 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |

| | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|-----------|
| 33 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 12 |
| 34 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 35 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 37 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 21 |
| 38 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 39 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 18 |

LAMPIRAN 3
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Modal (X1)

a. Uji Validitas

| | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|----|
| JMLH_X1 | Pearson Correlation | ,613** | ,478** | ,605** | ,555* | ,553** | ,468** | ,433* | ,498* | ,542* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,002 | ,000 | ,000 | ,000 | ,003 | ,006 | ,001 | ,000 | |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |

b. Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,620 | 9 |

Kompetensi (X2)

a. Uji Validitas

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|----|
| JMLH_X2 | Pearson Correlation | ,344* | ,340* | ,608* | ,431* | ,571* | ,518* | ,755* | ,515* | ,672* | ,526* | ,609* | ,585* | ,646* | ,719** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,032 | ,034 | ,000 | ,006 | ,000 | ,001 | ,000 | ,001 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |

b. Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,810 | 14 |

Kinerja Pelaku Usaha Mikro (Y)

a. Uji Validitas

| | | | | | | | |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|----|
| JMLH_Y | Pearson Correlation | ,779** | ,593** | ,543** | ,637** | ,636** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 | 39 |

b. Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,623 | 5 |

LAMPIRAN 4
UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,651 ^a | ,424 | ,392 | 2,30810 |
| a. Predictors: (Constant), Modal, Kompetensi | | | | |
| b. Dependent Variable: Kinerja Pelaku Usaha Mikro | | | | |

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 141,121 | 2 | 70,560 | 13,245 | ,000 ^b |
| | Residual | 191,784 | 36 | 5,327 | | |
| | Total | 332,904 | 38 | | | |
| a. Dependent Variable: Kinerja Pelaku Usaha Mikro | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Modal, Kompetensi | | | | | | |

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | (Constant) | 6,256 | 2,097 | | 2,984 | ,005 | | |
| | Modal | ,207 | ,093 | ,334 | 2,217 | ,033 | ,706 | 1,417 |
| | Kompetensi | ,131 | ,049 | ,406 | 2,699 | ,011 | ,706 | 1,417 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Pelaku Usaha Mikro | | | | | | | | |

LAMPIRAN 5
LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : KURNIAWAN NIM : 153120042
TTL : PALU, 08-12-1995 Jenis Kelamin : Laki-laki
Jurusan : Ekonomi Syariah (S1) Semester :
Alamat : BTN Petobo blok d3 nomor 14 HP :
Judul :

Judul I

PENGARUH MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN BERWIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO D
KELURAHAN SIRANINDI KECAMATAN PALU BARAT

Judul II

PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN PENGEMBANGAN PENGETAHUAN TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI D
DINAS KOPERASI, UMKM, DAN TENAGA KERJA KOTA PALU

Judul III

STRATEGI PENGEMBANGAN PEMASARAN ASURANSI SYARIAH DI PT. TAKAFUL KELUARGA KOTA PALU

Palu,2018

Mahasiswa,

KURNIAWAN
NIM. 153120042

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Judul ¹ dapat dilanjutkan ke proposal skripsi

Pembimbing I : Dr. Abilina Jafar, M. Ed

Pembimbing II : Nur Syarifah, S. H., M. Si

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. GANI JUMAT, S.Ag., M.Ag.
NIP. 196710171998031001

Ketua Jurusan,

Dr. SITTI MUSYAHIDAH, M.Th.I.
NIP. 196707101999032005

LAMPIRAN 6
SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 431 TAHUN 2018**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN PALU
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

- Membaca : Surat saudara : **Kurniawan / NIM 15.3.12.0042** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu dengan judul skripsi : **Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat**
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG**

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN PALU TAHUN
AKADEMIK 2017/2018

- Pertama : 1. **Dr. H. Abidin Djafar, M.Ag** (Pembimbing I)
2. **Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I** (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 26 - Nov - 2018

Dekan,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN 7
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : *074* / In.13 / F.IV / PP.00.9 / 05 / 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, *2* Mei 2019

Kepada Yth.
Pemilik Usaha Mikro
Di –
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Kurniawan
NIM : 15.3.12.0042
TTL : palu, 08 Desember 1995
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : BTN Petobo Blok no. 14

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
“Pengaruh modal dan kompetensi terhadap kinerja Pelaku Usaha Mikro di kelurahan siranindi
kecamatan Palu Barat”

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Abidin, S.Ag., M.Ag
2. Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat

Diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Usaha Mikro

Demikian surat ini, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 79 / In.13 / F.IV / PP.00.9 / 05 / 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, 22 Mei 2019

Kepada Yth.
Lurah Siranindi Palu Barat
Di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Kurniawan
NIM : 15.3.12.0042
TTL : palu, 08 Desember 1995
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : BTN Petobo Blok D3 no. 14

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
“Pengaruh modal dan kompetensi terhadap kinerja Pelaku Usaha Mikro di kelurahan siranindi kecamatan Palu Barat”

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Abidin, S.Ag., M.Ag
2. Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat

Diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi Palu Barat

Demikian surat ini, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505.199903 1 002

LAMPIRAN 8
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN
PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA PALU
KECAMATAN PALU BARAT
KELURAHAN SIRANINDI**

Jl. Siranindi No. 16 Telp. (0451) 458258 Kode Pos. 94223

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045.2/ 83 / V / 2019

Yang bertanda tangan dibawa ini :

N a m a : **H. ABD. RAHMAN, SE**
Jabatan : **LURAH SIRANINDI**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **KURNIAWAN**
Tempat Tgl Lahir : **Palu, 8 Desember 1995**
NIM : **15.3.12.0042**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Prodi : **Ekonomi Syariah**
Alamat : **BTN Petobo Blok D3 no. 14 Palu**
Judul : **“ Pengaruh Modal dan Kompetensi terhadap Kinerja
Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi “.**

Benar nama tersebut diatas telah melakukan penelitian Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

Palu, 24 Mei 2018

LURAH SIRANINDI



H. ABD. RAHMAN, SE

NIP.19621123 198803 1 011

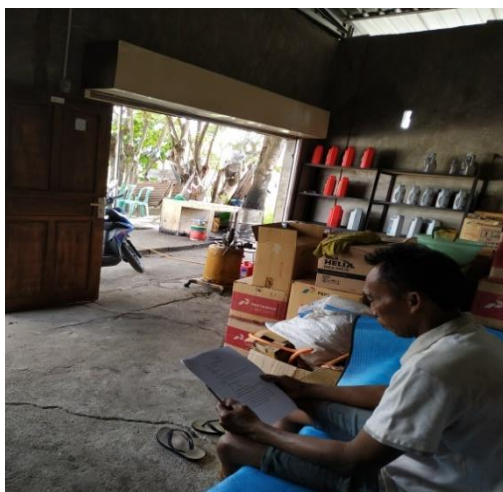
LAMPIRAN 9
DOKUMENTASI

Usaha Mikro di Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat

A. Proses Pengisian Kuesioner di Kios



B. Proses Pengisian Kuesioner di Bengkel dan Warung Makan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Kurniawan
Tempat/Tgl.Lahir : Palu, 08 Desember 1995
NIM : 15.3.12.0042
Alamat Rumah : BTN Petobo blok D3 no. 14
No. HP/WA : 085398286575
Facebook : Wawan Kurniawan
Email : wawankurniawan8685@gmail.com
Nama Ayah : Abu Bakar
Nama Ibu : Rosna



B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD, tahun lulus : SD Negeri 10 Palu, 2008
2. SMP, tahun lulus : SMP Negeri 4 Palu, 2011
3. SMA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Palu, 2014

C. Pengalaman Organisasi

1. Stand Up Indo Palu

Palu, 27 Juni 2019



Kurniawan